

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* BERBASIS
MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAKELAS V
MATA PELAJARAN IPA DI MI MUNAWARIYAH



SKRIPSI SARJANA S1
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
LUSIANA
NIM 13270056

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017

Hal : Pengantar Skripsi

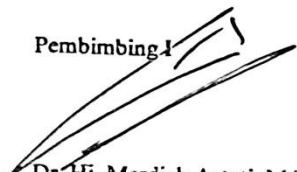
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Munawariyuh Palembang*" yang ditulis oleh saudari LUSIANA, NIM 13270056 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

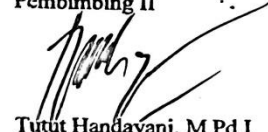
Demikianlah dan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 8 Januari 2018
Pembimbing II



Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi Berjudul
**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* BERBASIS
MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAKELAS V
MATA PELAJARAN IPA DI MI MUNAWARIYAH**

yang ditulis oleh saudari LUSIANAH, NIM. 13270056
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 23 November 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 19670619 199503 1 001

Sekretaris


Miftahul Husni Nasution, M. Pd.I

Penguji I : Muhammad Isnaini, M.Pd.I
NIP.19720201 200003 1 004

Penguji II : Ibrahim, M.Pd.I
NIK. 1605021281/BLU

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ إِنَّ﴾ ﴿يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ فَإِنَّ﴾

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Kedua orang tuaku, ayahanda Sehusin (Alm) dan ibunda Sartini, yang tiada hentinya selama ini memberikan semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.*
- ❖ *Ayundaku Murtianah serta kakandaku Firdaus yang selama ini selalu menjadi penyemangat dan menjadi sahabat dikala senang dan susah, terima kasih sudah menjadi ayunda dan kakanda yang terbaik bagiku serta menjadi orangtua kedua bagiku.*
- ❖ *Terima kasih untuk mamak Darmiyati dan Bapak Sahal Mursidi yang telah menjadi orangtua kedua bagiku serta keluarga besar yang telah banyak memberikan kebaikan selama ini.*
- ❖ *Terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu (Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I) dan Pembimbing II Ibu (Tutut Handayani, M.Pd.I), Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI Angkatan 2013.*

- ❖ *Keluarga besar KKN di Desa Sukatani ke. Tanjung Lago Kab. Banyuasin, khususnya mbahku tersayang (mbah Tumini) yang telah memberikan kebaikan, menjadi mbah serta ibu yang sangat baik selama 45 hari KKN.*
- ❖ *Keluarga besar MI Munawariyah Palembang yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi bagi peneliti.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan PGMI 02 Angkatan 2013.*
- ❖ *Teman-teman PPLK II Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.*
- ❖ *Teman-teman KKN Kelompok 187 Desa Desa Sukatani ke. Tanjung Lago Kab. Banyuasin.*
- ❖ *Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang (Nike Ardilah, Navisatu Solikhah, Dian Romdayani, Desi Eriyani, Dian Destarika, dan Sri Agustina) yang selalu ada dikala senang maupun susah, canda tawa, tanggis bersama, yang selalu memotivasi, dan terima kasih untuk menjadi saudara terbaik selama dikosan.*
- ❖ *Almamaterku tercinta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Munawariyah Palembang*”. Shalawat serta salam selalu kita sampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya semoga kita semua maupun penulis mendapatkan syafa’atnya kelak diyaumul akhir *Aamiin Ya Robbal a’lamiin.*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing I Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan pembimbing II Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesulitan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Drs.H.M. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof.Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr.Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Kaprodi PGMI dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmunya, mencurahkan perhatian, bimbingan dan do'a serta tidak henti-hentinya mensupport sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Seketaris Prodi PGMI dan selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas serta selalu memberikan nasehat dan ilmunya selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Dra. Hj. Sy. Fathimah selaku kepala sekolah dan Ibu Asmaliah, S.Ag selaku guru mata pelajaran IPA, serta guru-guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku serta saudara-saudari kandungku yang tidak henti-hentinya selalu mendoa'akan, mendukung baik secara lisan maupun material, serta memotivasi demi anakmu ini.

9. Keluarga Besar Bapak Sahal Mursidi dan Mbah Tumini yang selalu memberikan kebaikan, motivasi dan do'a terbaik untukku.
10. Teman-teman sekost.an (Nike Ardilah, Navisatu Solikhah, Dian Romdayani, Desi Eryani, Dian Destarika, dan Sri Agustina) yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus PGMI 02 yang selalu memberi semangat dan memotivasi.
12. Teman-teman PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di MI Munawariyah Palembang.
13. Teman-teman KKN Kelompok 187 Desa Sukatani Kec. Tanjung Lago Kab. Banyuasin.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan sholehah dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal a'lamiin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurna skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal a'lamiin*.

Palembang, 9 Januari 2019
Penulis



Lusianah
NIM 13270056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Variabel Dan Definisi Operasional	31
G. Hipotesa.....	32
H. Metodologi Penelitian	33
I. Sistematika Pembahasan	39
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Concept Mapping BerbasisMultimedia	41
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	41
2. Pengertian Concept Mapping	42
3. Kegunaan Peta Konsep	45
4. Keunggulan Concept Mapping	46
5. Pengertian Multimedia	49
B. Hasil Belajar	50
1. Pengertian Hasil Belajar.....	50
2. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiHasil Belajar	54
C. Ilmu Pengetahuan Alam.....	55
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	55
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam.....	56
BAB III KONDISI IBJEKTIF PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat MI Munawariyah Palembang	58
B. Visi, Misi dan Tujuan MI MunawariyahPalembang.....	59
C. Keadaan Guru dan Pegawai Honorer MI MunawariyahPalembang ...	60

D. Keadaan Siswa MI MunawariyahPalembang	62
E. Prestasi Yang Pernah Di Capai	64
F. Struktur Organisasi MI Munawariyah	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	70
1. Perencanaan Penelitian	70
2. Pelaksanaan Penelitian	71
3. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian	73
4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen	75
5. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol	76
B. Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah	77
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen menggunakan Strategi <i>Concept Mapping</i> Berbasis Multimedia	77
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Va ² Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah (Kelas Kontrol) Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Tanpa Menggunakan Strategi <i>Concept Mapping</i> Berbasis Multimedia	81
C. Pengaruh Strategi <i>Concept Mapping</i> Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Materi Alat Pernapsan Pada Manusia Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Populasi Siswa Kelas V	35
2. Data Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	36
3. Daftar Nama Tenaga Guru	60
4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2017/ 2018.....	62
5. Data Prestasi Siswa MI Munawariyah Palembang Dari Tahun 2012 s/d 2017	64
6. Hasil Validasi RPP kepada Validator	73
7. Hasil Validasi Data Berupa Soal Kepada Validator	75
8. Nilai hasil belajar siswa yang diterapkan Strategi <i>Concept Mapping</i> Berbasis Multimedia pada mata pelajaran IPA kelas Va ¹ di MI Munawariyah	77
9. Distribusi Hasil Belajar Siswa kelas eksperimen untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi	79
10. Persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen di MI Munawariyah	81
11. Nilai hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Strategi <i>Concept</i> <i>Mapping</i> Berbasis Multimedia pada mata pelajaran IPA kelas Va ² di MI Munawariyah	82
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa kelas kontrol untuk mencari Mean dan	

Deviasi Standar	83
13. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol di MI Munawariyah ...	85

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.....	69

ABSTRAK

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai tujuan pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pandangan pada peserta didik bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu bidang studi yang sulit untuk dipelajari. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan metode konvensional sehingga siswa lebih cepat merasa jenuh dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Peta konsep mempermudah siswa dalam belajar karena dalam pembuatan peta konsep siswa sudah membuat hubungan-hubungan atau keterkaitan antara konsep utama dengan konsep lainnya. Penggunaan multimedia yang dipadukan dengan strategi ini akan membuat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi lebih menarik, yang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1. Bagaimana penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah? 2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah? 3. Adakah pengaruh penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah?

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, dengan design *True Eksperimental* bentuk *Posttest-Only Control Design*. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji "t".

Karena $t_0 = 1,79$ lebih besar dari t_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi *concept mapping* berbasis multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

Kata Kunci : Strategi, Peta Konsep, Multimedia, Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya perubahan masyarakat yang begitu cepat sebagai dampak dari kemajuan *science* dan *technology* membawa akibat positif dan sekaligus akibat negatifnya bagi kehidupan. Hingga kini, peran lembaga pendidikan masih tetap menjadi tumpuan harapan yang dapat membawa pencerahan bagi masyarakat yang mengalami perubahan. Namun tidak bisa dipungkiri pula bahwa lembaga pendidikan selalu tertinggal oleh kemajuan yang dicapai masyarakat. Akibatnya, lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap semua perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar.¹ Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka perkembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut.

¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. V

Oleh karena itu, proses belajar mengajar di kelas harus dapat mengembangkan cara belajar siswa untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh dalam proses belajar tersebut. Guru dalam menyajikan bahan pelajaran (terutama berupa konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang esensial) harus mengikutsertakan para siswanya secara aktif baik individual maupun kelompok.

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²Setiap pembelajaran tentunya mempunyai tujuan pembelajaran. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah bertujuan mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah yang dilaporkan oleh

² Faisal abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm. 9.

Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam ini menjadi semakin rendah.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan pandangan pada peserta didik tentang Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu bidang studi yang sulit untuk dipelajari. Kelemahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selama ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang lebih menekankan pada menghafal sejumlah konsep, kurang menekankan pada hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai hasil belajar siswa, hambatan yang sering ditemui pada saat kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar yang masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu tanggal 10 Mei 2017 yang peneliti lakukan dengan ibu Asma selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V bahwa sekitar 83% siswa masih mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dari hasil pra observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah semester 1 menunjukkan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70.

Sebagian besar siswa tidak dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar, dimana rata-rata siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan karena dalam

kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan metode konvensional sehingga siswa lebih cepat merasa jenuh dan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Melihat permasalahan tersebut, hendaknya guru dapat memberikan variasi dalam metode belajar demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fakta di atas, masalah yang ditimbulkan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan strategi mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah tersebut, peneliti menetapkan pemecahan masalah dengan menerapkan strategi belajar peta konsep (*concept mapping*) berbasis multimedia.

Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama.³ Menurut Zaini strategi peta konsep adalah mengarahkan peserta didik

³Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenatamedia Group, 2014), hlm. 185.

untuk membuat suatu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah kemudian ditulis kata/kalimat yang menunjukkan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama tersebut.⁴

Strategi ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat mengerjakan tugas ini sebelum di evaluasi. Beberapa tujuan dari strategi pembelajaran peta konsep antara lain: a) mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal; b) mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu; c) belajar konsep-konsep atau teori-teori.

Peta konsep dikembangkan untuk menggali ke dalam suatu struktur kognitif pelajar baik bagi pelajar maupun guru, untuk mengetahui dan melihat apa yang telah diketahui pelajar.⁵ Peta konsep mempermudah siswa dalam belajar karena dalam pembuatan peta konsep siswa sudah membuat hubungan-hubungan atau keterkaitan antara konsep utama dengan konsep lainnya.

Penggunaan multimedia yang dipadukan dengan strategi ini akan membuat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi lebih menarik, sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penerapan

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 168.

⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 106.

multimedia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini dapat berupa teks, video, serta *powerpoint* yang tentunya akan menarik perhatian siswa.

Menurut Asyhar multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Munir multimedia adalah perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, dan video yang dikemas dalam *file digital* digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada publik. Dalam penelitian ini multimedia digunakan sebagai pendukung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas agar siswa tertarik dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat meningkatkan efektivitas dan mengoptimalkan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menetapkan pemecahan masalah dengan menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan strategi mengajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum.

2. Batasan masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah 1) kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan strategi mengajar pada kelas V, 2) masih banyak siswa kelas V yang mendapat nilai rendah pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah?

3. Adakah pengaruh penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

2. Kegunaan

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya bagi guru-guru di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah untuk dapat menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa dengan baik. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan.

- b. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.
- c. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta ikut berpartisipasi menyumbangkan pemikiran kepada guru dalam penggunaan strategi yang diinginkan.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

D. Kajian Pustaka

Pertama, Muhammad Jailani dengan jurnal berjudul *Pengaruh Strategi Peta Konsep Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang*. Hasil yang diperoleh adalah terdapat perbedaan hasil belajar dan motivasi antara siswa yang diajar dengan strategi peta konsep dan siswa yang diajar dengan strategi konvensional. Ratarata hasil belajar siswa yang diajar melalui strategi peta konsep adalah 77,78, sementara rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional adalah 73,33. Berdasarkan hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitusama-sama menerapkan strategi pembelajaran dan terhadap hasil belajar, namun perbedaannya variabel X ada 2, mata pelajaran dan tidak berbasis multimedia.⁶

Kedua, Wahyu Ambarwati dengan skripsi berjudul *Penerapan Strategi concept mapping berbasis Multimedia untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang tahun 2013*. Hasil penelitian keterampilan guru siklus 1 pertemuan I mendapat skor 19, siklus 1 pertemuan II 24, siklus 2 pertemuan I 29, siklus 2 pertemuan II 37, aktivitas siswa siklus 1 pertemuan I mendapat skor 18,12, siklus 1 pertemuan II 20, siklus 2 pertemuan I menjadi 24,8, dan siklus 2 pertemuan II 28,9. Hasil belajar klasikal siswa siklus 1 pertemuan I 61% siklus 1 pertemuan II 68%, meningkat pada siklus 2 pertemuan I menjadi 73% dan pada siklus 2 pertemuan II 85% dan sudah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil. Berdasarkan judul penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama penerapan, namun perbedaannya pada

⁶ Muhammad Jailani, *Pengaruh Strategi Peta Konsep Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang*, Vol 5, No. 1, 1-13 (online) <file:///D:/SEMESTER%20AKHIR/4150-7812-1-SM.pdf>, 27 April 2017, hlm. 1.

peningkatan kualitas pembelajaran Kewarganegaraan dan tidak berbasis multimedia.⁷

Ketiga, Pt. Ariastawan, Ign. I Wyn. Suwatra, Md. Suarjana dengan skripsi berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Concept Mapping Tipe Evenst Chain Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *concept mapping tipe evenst chain* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional. Nilai $t_{hitung} = 42,2 > t_{tabel} = 2,000$ ($\alpha = 0,05$; db = 62). Hasil belajar IPS kelompok eksperimen sebagian besar skor cenderung rendah dan nilai rata-rata berada pada kategori cukup. Hal ini menggambarkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *concept mapping tipe events chain* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional. Berdasarkan judul penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama strategi *concept mapping* dan terhadap hasil belajar,

⁷Wahyu Ambarwati, *Penerapan Strategi concept mapping berbasis Multimedia untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang*, (Semarang: Perpustakaan UNS, 2013),(online) <file:///D:/concept%20mapping.pdf>, 2 Desember 2016, hlm. viii.

namun perbedaannya melihat pengaruh strategi, tidak berbasis multimedia dan mata pelajarannya pun berbeda.⁸

Keempat, Nana Yunita Sari dengan skripsi berjudul *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Peta Konsep Pada Siswa Kelas Iv Mi Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2013*. Hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yakni 60,3 dengan siswa tuntas adalah 8 siswa atau 53,3% siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yakni 70,7 dengan siswa tuntas adalah 11 siswa atau 73,3% siswa. Pada siklus III diperoleh nilai rata-rata siswa yakni 80 dengan siswa tuntas adalah 14 siswa atau 93,3% siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan model pembelajaran dengan strategi peta konsep menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran dan terhadap hasil belajar, namun perbedaannya pada mata pelajaran dan tidak berbasis multimedia.⁹

⁸Nana Yunita Sari, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Peta Konsep Pada Siswa Kelas Iv Mi Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2013*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013), (online) <file:///C:/Users/ACER/Downloads/7793712541.pdf>, 22 April 2017, hlm. x.

⁹Km. Prima Sanjaya dkk., *Pengaruh Strategi Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Di Gugus I Kecamatan Busungbiu*, Vol 2, No. 1, 1-10 (online) <file:///D:/SEMESTER%20AKHIR/37-3208-1-SM.p>, 27 April 2017, hlm. 1.

Kelima, Dewi Yuliana, M. Sulthon Masyhud, Rahayu dengan jurnal berjudul *Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN Mangli 01-Jember*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata post-test dan pre-test untuk kelas eksperimen adalah 23,43. Selisih nilai rata-rata post-test dan pre-test sebesar 10,66. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil selisih kedua kelas tersebut dilakukan uji statistik independent test menggunakan program SPSS versi 16.00 dan diperoleh bahwa hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $4,878 > 1,9973$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari pada siswa kelas III di SDN Mangli 01Jember. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran dan terhadap hasil belajar, namun perbedaannya pada mata pelajaran dan tidak berbasis multimedia.¹⁰

¹⁰ Dewi Yuliana dkk., *Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN Mangli 01-Jember*, Vol 1, No 1, 1-5 (online) <file:///D:/SEMESTER%20AKHIR/DEWI%20YULIANA.pdf>, 27 April 2017, hlm. 1.

E. Kerangka Teori

1. Strategi *Concept Mapping* berbasis Multimedia

a) Pengertian strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Michley Pressley menyatakan bahwa strategi belajar adalah operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar). Pengajaran strategi belajar berdasarkan pada dalil bahwa keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.

Istilah strategi bila digunakan di bidang pembelajaran berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisaberhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.¹¹

Beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli antara lain: Gerlach dan Ely, strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

¹¹ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 61.

Sedangkan menurut Dick and Carey, strategi belajar-mengajar tidak hanya terbatas prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.¹²

Jadi, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b) Pengertian *Concept Mapping*

Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama. George Posner dan Alan Rudnitsky menulis bahwa “peta konsep mirip peta jalan, namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide-ide, bukan hubungan antar tempat.”¹³

Strategi peta konsep merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dalam membangun pengetahuan yang dimilikinya serta dalam memproses informasi. Peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain.¹⁴

¹²*Ibid.*, hlm. 61.

¹³ Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain...*, hlm. 186.

¹⁴ Muhammad Jailani, *Pengaruh Strategi Peta Konsep...*, hlm. 1.

Menurut Suparno strategi pembelajaran *concept mapping* atau peta konsep adalah suatu strategi pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep proposisi-proposisi suatu materi.¹⁵

Jadi, yang dimaksud dengan strategi *concept mapping* adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui suatu diagram atau gambar yang memaparkan struktur konsep tentang keterkaitan antar konsep.

Arends memberikan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut:¹⁶

- 1) Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep, contohnya ekosistem.
- 2) Mengidentifikasi ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama, contohnya individu, populasi, komunitas.
- 3) Tempatkan ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
- 4) Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide tersebut dengan ide utama.

Sedangkan menurut Deporter langkah-langkah teknis penggunaan peta konsep adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ Pt. Ariastawan dkk., *Pengaruh Strategi Pembelajaran Concept Mapping Tipe Evenst Chain Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*, 1-10 (online) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/804/677>, hlm. 1.

¹⁶ Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain...*, hlm. 186.

1) mulai dengan topik di tengah halaman

tulis gagasan utamanya ditengah halaman kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain. Buatlah tema pokok inti ini dengan ukuran cukup kecil. Sub tema tersebut dapat dihubungkan dengan tema pokok memakai garis.

2) buatlah cabang-cabangnya

tambahkan cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utamanya. Berpijak pada tema pokok buatlah cabangnya ke semua arah. Namun batasilah cabang utama antara lima sampai tujuh cabang, jangan terlalu banyak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut: 1) tentukan materi apa yang akan dipelajari contohnya Alat Pernapasan Pada Manusia; 2) tentukan konsep-konsep yang relevan seperti Alat Pernapasan pada Manusia, Hidung, Tenggorokan, dan Paru-Paru; 3) mengurutkan konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif artinya, tentukan terlebih dahulu konsep utama dari materi seperti Alat Pernapasan pada Manusia lalu tentukan konsep-konsep pendukung (seperti Hidung, Tenggorokan, dan Paru-paru) dimana konsep yang inklusif diletakkan di

¹⁷Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13, 2008), hlm. 73.

puncak atau di tengah peta yang dihubungkan dengan kata penghubung sehingga terbentuklah peta konsep yang menghubungkan antar konsep-konsep.

Menurut Dahar ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:¹⁸

- 1) peta konsep (pemetaan konsep) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep dan proposisi suatu bidang studi. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.
- 2) suatu peta konsep merupakan suatu gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang memperlihatkan hubungan-hubungan proposisional antara konsep-konsep.
- 3) Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti bahwa ada beberapa konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep lain.
- 4) Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hierarki pada peta konsep tersebut.

c) Kegunaan Peta Konsep

Peta konsep dapat ditetapkan untuk berbagai tujuan. Menurut Dahar peta konsep dapat digunakan dalam berbagai tujuan, antara lain:¹⁹

- 1) Menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, artinya guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran

¹⁸ Km. Prima Sanjaya dkk., *Pengaruh Strategi Concept Mapping..*, hlm. 1.

¹⁹Dewi Yuliana dkk., *Pengaruh Penerapan Strategi..*, hlm. 1.

baru, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru.

- 2) Mempelajari cara belajar, belajar bermakna baru terjadi bila pembuatan peta konsep itu bukan untuk memenuhi keinginan guru, melainkan harus timbul dari keinginan siswa untuk memahami isi pelajaran bagi dirinya.
- 3) Mengungkapkan miskonsepsi, konsepsi salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan proposisi salah.
- 4) Sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu keshahihan proposisi, adanya hirarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

d) Keunggulan *concept mapping*

Pada siswa madrasah pemahaman peta konsep digunakan untuk menggambarkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, gagasan menggunakan peta konsep dalam assesmen siswa nampaknya sudah diperlukan oleh kalangan pendidik khususnya guru dimadrasah.

Terdapat tiga hal penting melalui peta konsep yang dapat digunakan untuk memberikan assesmen kepada siswa di madrasah:²⁰

²⁰ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 111.

1. Peta konsep menampilkan tugas khas yang tidak dimiliki oleh alat lain, yaitu membangun hubungan antar konsep yang ada pada materi tertentu secara komprehensif.
2. Peta konsep memiliki format yang jelas menunjukkan apa yang harus ada, yaitu konsep-konsep dan hubungan antar konsepnya.
3. Peta konsep memiliki sistem scoring atau urutan pemahaman keluasan konsep dari proposisi yang telah ditentukan.

Terdapat sudut pandang yang berbeda dalam menuangkan peta konsep dalam proses pembelajaran menurut Soetrisno, oleh karena itu, perlu diperhatikan hal berikut ini :²¹

- 1) Sudut pandang ilmiah, peta konsep dapat ditampilkan dan berperan sebagai dasar pengembangan teori, atau sebagai dasar untuk membuat generalisasi atau inferensi.
- 2) Sudut pandang seni, peta konsep dapat ditampilkan dan berperan untuk membuat pembaca menjadi senang karena keindahan tampilan kerangka pikir yang dituangkan dalam peta konsep.

Pembuatan peta konsep merupakan suatu teknik untuk mengungkapkan konsep dan proposisi yang ada dalam struktur kognitif siswa. Dan pengungkapan seperti ini dapat dipergunakan oleh guru dalam mengetahui apa yang telah diketahui siswa dari berbagai topik bahasan yang akan diambil dalam setiap kali

²¹ *Ibid.*

akan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah.

Keterampilan siswa dalam membuat peta konsep, banyak manfaat yang bisa diperoleh siswa ketika mereka memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang diberikan guru di kelas. Bukti menunjukkan bahwa banyak siswa yang telah menggunakan peta konsep dalam pelajaran benar-benar mereka berfikir, mereka melihat hubungan antar konsep yang selama ini belum mereka temukan, dan mereka merasa lebih siap untuk menghadapi ulangan ataupun ujian.

Dengan peta konsep dibuat siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pemahaman akan kebermaknaan pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Melalui latihan membuat peta konsep pada siswa untuk mengambil inti sari dari beberapa bacaan ataupun yang lainnya, sesungguhnya guru meminta siswa untuk membaca buku dengan seksama. Siswa tidak lagi dikatakan tidak berfikir, sebab untuk mengeluarkan konsep-konsep dari buku tadi, kemudian menghubungkan konsep itu dengan kata penghubung menjadi proposisi yang bermakna bukanlah tugas yang mudah atau sambilan.

Dari setiap kegiatan peta konsep, diketahui bagaimana mereka menguasai konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam, dan melalui kegiatan itu anda bisa menyimpulkan bahwa yang penting bukan produk yang dihasilkan, melainkan proses untuk menghasilkan produk, yaitu bagaimana menghubungkan

konsep dan sebab terjadinya hubungan antar konsep sehingga terwujud sebuah peta konsep, ini merupakan suatu proses berfikir.²²

e) Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau berbagai dan kata media yang berarti alat untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, multimedia berarti gabungan dari berbagai media seperti teks, grafik, audio, visual, dan sebagainya dalam satu alat. Suatu alat bisa disebut sistem multimedia jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:²³

- 1) Alat tersebut harus mampu mengubah bentuk analog menjadi bentuk digital.
- 2) Bersifat interaktif yaitu pengguna bisa mengubah tampilan sesuai dengan keinginan dan bisa memasukan data-data sesuai kebutuhannya. Ciri inilah yang membuat televisi bisa menampilkan audio, video, teks, grafik dalam satu alat tetapi pengguna dalam hal ini penonton televisi tidak bisa mengubah tampilan dari tayangan televisi tersebut.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Melihat ciri-ciri tersebut maka media yang dikategorikan dengan multimedia adalah komputer. Manfaat multimedia bagi pembelajaran adalah

²² *Ibid.*, hlm. 127-128.

²³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 155-156.

proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar bisa dikurangi, kualitas belajar dapat ditingkatkan dan proses pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja serta sikap belajar peserta didik bisa ditingkatkan. Manfaat tersebut bisa terpenuhi oleh multimedia karena multimedia mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Mampu menampilkan benda sangat kecil yang tidak tampak mata misalnya bakteri, kuman dan lain sebagainya dengan kemampuan memperbesar gambar (*zoom in*).
- 2) Mampu menampilkan benda sangat besar dengan kemampuan memperkecil benda (*zoom out*).
- 3) Mampu menyajikan gambar atau peristiwa yang kompleks seperti mekanisme kerja tubuh, proses kerja mesin.
- 4) Mampu menampilkan bentuk suara, teks, gambar animasi dalam satu frame sehingga membuat tampilan menjadi lebih menarik dan lain-lain.

2. Hasil Belajar

a) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar

pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara pragmatis atau terpisah, melainkan komprehensif.²⁴

Menurut Dymiati dan Mudjiono dalam buku evaluasi pendidikan, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.²⁵

Menurut Kingsley membedakan hasil belajar menjadi tiga jenis yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gagne mengajukan lima kategori hasil belajar yang ingin dibentuk dari proses pembelajaran yaitu: 1) keterampilan intelektual, 2) strategi kognitif, 3) informasi verbal, 4) keterampilan gerak, 5) sikap.²⁶

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6.

²⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38.

²⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9-14.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya.²⁷

Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah segala pencapaian yang didapat oleh siswa baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta perubahan-perubahan pada diri peserta didik setelah proses pembelajaran.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah: 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) jasmani, 9) etis atau budi pekerti, dan 10) sikap.²⁸ Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Rangkaian perubahan dan pertumbuhan fungsi-fungsi jasmani, pertumbuhan watak, pertumbuhan intelektual, dan pertumbuhan sosial, itu semua

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Agensido, 2011), hlm. 28.

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 30.

tercakup dalam peristiwa yang disebut proses belajar mengajar dan berintikan interaksi belajar mengajar. Ranah ini sebagai tujuan dari pendidikan di dalam pendidikan dikenal menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Domain ranah kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah (1) pengetahuan, hafalan, ingatan (*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis (*analysis*), (5) sintesis (*syntesis*), dan (6) penilaian (*evluation*).

b. Domain ranah afektif

Taksonomi untuk ranah afektif dikembangkan pertama kali oleh David R. Krahwolh dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *Taxonomy of Education Objectives: Affective Domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi.

Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik. Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kawan-kawan dirinci ke dalam beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu (1) penerimaan (*receiving*), (2) penanggapan (*responding*), (3) menilai (*valuing*), (4) mengorganisasikan (*organization*), dan (5) karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*).

c. Domain ranah psikomotorik

Menurut Simson dikutip oleh Hamzah B Uno bahwa domain psikomotorik meliputi enam domain pertama persepsi, kesiapan, respon terbimbing, gerakan mekanisme respon yang kompleks dan penyesuaian serta keaslian. Selanjutnya domain ini dikenal dengan istilah (P1) persepsi, (P2) kesiapan, (P3) respon terbimbing, (P4) mekanisme gerakan, (P5) respon, (P6) penyesuaian dan keaslian.

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik dikemukakan oleh Simson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Jadi hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif pada jenjang C1 sampai C3.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:²⁹

a) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12.

- b) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Borgman meliputi:

1. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
2. Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
3. Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkapi rahasia alam.
4. Ilmu Pengetahuan Alam tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
5. Keberanian Ilmu Pengetahuan Alam bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Dari uraian hakikat Ilmu Pengetahuan Alam di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

b) Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk:

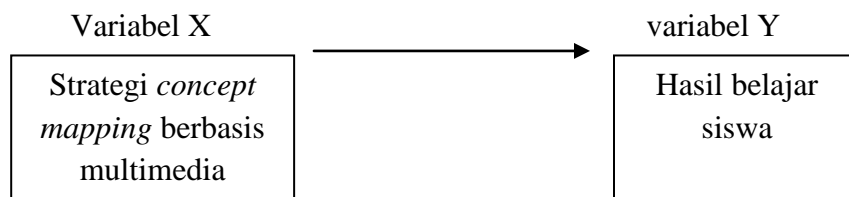
1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:



2. Definisi Operasional

a) Penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia

Dalam penelitian ini peneliti mengkombinasikan strategi belajar *concept mapping* dengan penggunaan multimedia berupa powerpoint yang di dalamnya terdapat teks, gambar dan video yang akan membantu proses pembelajaran. Untuk penerapannya peneliti juga menerapkan diskusi kelompok untuk membangun pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimana guru menyiapkan materi dan menjelaskannya menggunakan powerpoint, lalu siswa dibentuk berkelompok yang terdiri dari 5-6

orang dan ditugaskan untuk membuat peta konsep secara individu untuk kemudian menjelaskan hasil kerjanya dan siswa yang lain menanggapi.

b) Hasil Belajar

Menurut Nawawi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.³⁰ Jadi, hasil belajar adalah segala pencapaian yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berakhir. Pada penelitian ini indikator keberhasilannya adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang telah dibuat berdasarkan indikator pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar *concept mapping* berbasis multimedia.

G. Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Adapengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida’iyah Munawariyah”

Ho : “tidak adapengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada

³⁰*Ibid.*, hlm. 225.

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah
Munawariyah”

H. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan desain *True Eksperimental* bentuk *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Desain Eksperimen

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan:

O₂ = posttest kelas eksperimen.

O₄ = posttest kelas kontrol.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

1) Data kualitatif

Data yang didapat dari hasil observasi. Data tentang sejarah berdirinya sekolah, data tentang kegiatan dan proses belajar siswa kelas V pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, data penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas V yang akan peneliti terapkan.

2) Data Kuantitatif

Data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data tentang hasil belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah pegawai serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

b) Sumber data

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen atau arsip-arsip mengenai Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah yang berjumlah 141 orang.

Tabel 1
Data Populasi Siswa Kelas V

Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah
V-A. ¹	27 Orang	10 Orang	37 Orang
V-A. ²	14 Orang	16 Orang	30 Orang
V-B	21 Orang	16 Orang	37 Orang
V-C	23 Orang	14 Orang	37 Orang
Jumlah	85 Orang	56 Orang	141Orang

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Sampling*. dengan demikian yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas V-A¹ sebagai kelompok eksperimen dengan diterapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia dan kelas V-A² sebagai kelas kontrol dengan diterapkan metode konvensional.

Tabel 2
Data Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah
Eksperimen	25 Orang	5 Orang	30 Orang
Kontrol	14 Orang	16 Orang	30 Orang
Jumlah	39 Orang	21 Orang	60 Orang

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Untuk mengetahui penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

b) Tes

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *concept mapping* berbasis multimedia tentang pengertian bernapas, macam-macam alat pernapasan, proses pernapasan,

gangguan pada sistem pernapasan dan cara menjaga alat pernapasan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal. Tes yang dilakukan adalah *post-test* baik untuk kelas kontrol maupun eksperimen.

c) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, kondisi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, data tentang jumlah guru, data tentang jumlah siswa, data tentang jumlah pegawai di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah serta data tentang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian di atas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” untuk dua sampel besar yang tidak saling berhubungan.³¹

Rumusnya:

a) Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

b) Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

c) Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus:

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 325-326.

$$SD_x \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

d) Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

e) Mencari standar eror mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{Mx} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N_x - 1}}$$

f) Mencari standar eror mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_y - 1}}$$

g) Mencari standar eror perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

h) Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

i) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis alternatifnya (H_a)
- b) Merumuskan hipotesis nihilnya (H_0)

j) Menguji kebenaran atau kepalsuan, memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan cara:

- a) Df (*degress od freedom*) atau Db (derajat bebas) = $(N_1 - N_2) - 2$

b) Berkonsultasi pada tabel nihil “t” taraf signifikan 5% dan 1%.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori strategi *concept mapping* berbasis multimedia, hasil belajar siswa dan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah. Bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

BAB IV Strategi pembelajaran *concept mapping* berbasis multimedia, hasil belajar siswa dan penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

BAB V Kesimpulan dan saran, kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Concept Mapping* berbasis Multimedia

1. Pengertian strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Michley Pressley menyatakan bahwa strategi belajar adalah operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar). Pengajaran strategi belajar berdasarkan pada dalil bahwa keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.

Istilah strategi bila digunakan di bidang pembelajaran berarti cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisa berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.³²

Beberapa pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli antara lain: Gerlach dan Ely, strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

³² Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 61.

Sedangkan menurut Dick and Carey, strategi belajar-mengajar tidak hanya terbatas prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.³³

Jadi, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan guru maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Pengertian *Concept Mapping*

Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama. George Posner dan Alan Rudnitsky menulis bahwa “peta konsep mirip peta jalan, namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide-ide, bukan hubungan antar tempat.”³⁴

Strategi peta konsep merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dalam membangun pengetahuan yang dimilikinya serta dalam memproses informasi. Peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain.³⁵

³³ *Ibid.*, hlm. 61.

³⁴ Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain Model...*, hlm. 186.

³⁵ Muhammad Jailani, *Pengaruh Strategi Peta Konsep...*, hlm. 2.

Peta konsep merupakan strategi belajar organisasi. Strategi organisasi yaitu strategi peningkatan kebermaknaan informasi baru, melalui penggunaan struktur-struktur pengorganisasian baru pada informasi tersebut. Menurut Suparno strategi pembelajaran *concept mapping* atau peta konsep adalah suatu strategi pembelajaran untuk memperlihatkan konsep-konsep proposisi-proposisi suatu materi.³⁶

Jadi, yang dimaksud dengan strategi *concept mapping* adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui suatu diagram atau gambar yang memaparkan struktur konsep tentang keterkaitan antar konsep.

Arends memberikan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut:³⁷

- a) Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep, contohnya ekosistem.
- b) Mengidentifikasi ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama, contohnya individu, populasi, komunitas.
- c) Tempatkan ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
- d) Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide tersebut dengan ide utama.

³⁶ Pt. Ariastawan dkk., *Pengaruh Strategi Pembelajaran...*, hlm. 4.

³⁷ Trianto Ibnu Bahar Al-Tabany, *Mendesain Model...*, hlm. 186.

Sedangkan menurut Deporter langkah-langkah teknis penggunaan peta konsep adalah sebagai berikut:³⁸

a) mulai dengan topik di tengah halaman

tulis gagasan utamanya ditengah halaman kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain. Buatlah tema pokok inti ini dengan ukuran cukup kecil. Sub tema tersebut dapat dihubungkan dengan tema pokok memakai garis.

b) buatlah cabang-cabangnya

tambahkan cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utamanya. Berpijak pada tema pokok buatlah cabangnya ke semua arah. Namun batasilah cabang utama antara lima sampai tujuh cabang, jangan terlalu banyak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut: 1) tentukan materi apa yang akan dipelajari contohnya Alat Pernapasan Pada Manusia; 2) tentukan konsep-konsep yang relevan seperti Alat Pernapasan pada Manusia, Hidung, Tenggorokan, dan Paru-Paru; 3) mengurutkan konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif artinya, tentukan terlebih dahulu konsep utama dari materi seperti Alat Pernapasan pada Manusia lalu tentukan konsep-konsep pendukung (seperti Hidung, Tenggorokan, dan Paru-paru) dimana konsep yang inklusif diletakkan di

³⁸ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 73.

puncak atau di tengah peta yang dihubungkan dengan kata penghubung sehingga terbentuklah peta konsep yang menghubungkan antar konsep-konsep.

Menurut Dahar ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:³⁹

- a) peta konsep (pemetaan konsep) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep dan proposisi suatu bidang studi. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.
- b) suatu peta konsep merupakan suatu gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang memperlihatkan hubungan-hubungan proposisional antara konsep-konsep.
- c) Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti bahwa ada beberapa konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep lain.
- d) Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hierarki pada peta konsep tersebut.

3. Kegunaan Peta Konsep

Peta konsep dapat ditetapkan untuk berbagai tujuan. Menurut Dahar peta konsep dapat digunakan dalam berbagai tujuan, antara lain:⁴⁰

³⁹ Km. Prima Sanjana Dkk, *Pengaruh Strategi Concept Mapping...*, hlm. 5.

⁴⁰ Dewi Yuliana dkk., *Pengaruh Penerapan Strategi...*, hlm. 2-3.

- a) Menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, artinya guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran baru, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pelajaran baru.
- b) Mempelajari cara belajar, belajar bermakna baru terjadi bila pembuatan peta konsep itu bukan untuk memenuhi keinginan guru, melainkan harus timbul dari keinginan siswa untuk memahami isi pelajaran bagi dirinya.
- c) Mengungkapkan miskonsepsi, konsepsi salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan proposisi salah.
- d) Sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu keshahihan proposisi, adanya hirarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

4. Keunggulan *concept mapping*

Pada siswa madrasah pemahaman peta konsep digunakan untuk menggambarkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, gagasan menggunakan peta konsep dalam assesmen siswa nampaknya sudah diperlukan oleh kalangan pendidik khususnya guru dimadrasah.

Terdapat tiga hal penting melalui peta konsep yang dapat digunakan untuk memberikan assesmen kepada siswa di madrasah:⁴¹

⁴¹ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 111

- a) Peta konsep menampilkan tugas khas yang tidak dimiliki oleh alat lain, yaitu membangun hubungan antar konsep yang ada pada materi tertentu secara komprehensif.
- b) Peta konsep memiliki format yang jelas menunjukkan apa yang harus ada, yaitu konsep-konsep dan hubungan antar konsepnya.
- c) Peta konsep memiliki sistem scoring atau urutan pemahaman keluasaan konsep dari proposisi yang telah ditentukan.

Terdapat sudut pandang yang berbeda dalam menuangkan peta konsep dalam proses pembelajaran menurut Soetrisno, oleh karena itu, perlu diperhatikan hal berikut ini :⁴²

- 1) Sudut pandang ilmiah, peta konsep dapat ditampilkan dan berperan sebagai dasar pengembangan teori, atau sebagai dasar untuk membuat generalisasi atau inferensi.
- 2) Sudut pandang seni, peta konsep dapat ditampilkan dan berperan untuk membuat pembaca menjadi senang karena keindahan tampilan kerangka pikir yang dituangkan dalam peta konsep.

Pembuatan peta konsep merupakan suatu teknik untuk mengungkapkan konsep dan proposisi yang ada dalam struktur kognitif siswa. Dan pengungkapan seperti ini dapat dipergunakan oleh guru dalam mengetahui apa yang telah diketahui siswa dari berbagai topik bahasan yang akan diambil dalam setiap kali

⁴²*Ibid.*

akan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah.

Keterampilan siswa dalam membuat peta konsep, banyak manfaat yang bisa diperoleh siswa ketika mereka memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang diberikan guru di kelas. Bukti menunjukkan bahwa banyak siswa yang telah menggunakan peta konsep dalam pelajaran benar-benar mereka berfikir, mereka melihat hubungan antar konsep yang selama ini belum mereka temukan, dan mereka merasa lebih siap untuk menghadapi ulangan ataupun ujian.

Dengan peta konsep dibuat siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pemahaman akan kebermaknaan pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Melalui latihan membuat peta konsep pada siswa untuk mengambil inti sari dari beberapa bacaan ataupun yang lainnya, sesungguhnya guru meminta siswa untuk membaca buku dengan seksama. Siswa tidak lagi dikatakan tidak berfikir, sebab untuk mengeluarkan konsep-konsep dari buku tadi, kemudian menghubungkan konsep itu dengan kata penghubung menjadi proposisi yang bermakna bukanlah tugas yang mudah atau sambilan.

Dari setiap kegiatan peta konsep, diketahui bagaimana mereka menguasai konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam, dan melalui kegiatan itu anda bisa menyimpulkan bahwa yang penting bukan produk yang dihasilkan, melainkan proses untuk menghasilkan produk, yaitu bagaimana menghubungkan

konsep dan sebab terjadinya hubungan antar konsep sehingga terwujud sebuah peta konsep, ini merupakan suatu proses berfikir.⁴³

5. Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau berbagai dan kata media yang berarti alat untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, multimedia berarti gabungan dari berbagai media seperti teks, grafik, audio, visual, dan sebagainya dalam satu alat. Suatu alat bisa disebut sistem multimedia jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:⁴⁴

- a) Alat tersebut harus mampu mengubah bentuk analog menjadi bentuk digital.
- b) Bersifat interaktif yaitu pengguna bisa mengubah tampilan sesuai dengan keinginan dan bisa memasukan data-data sesuai kebutuhannya. Ciri inilah yang membuat televisi bisa menampilkan audio, video, teks, grafik dalam satu alat tetapi pengguna dalam hal ini penonton televisi tidak bisa mengubah tampilan dari tayangan televisi tersebut.
- c) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Melihat ciri-ciri tersebut maka media yang dikategorikan dengan multimedia adalah komputer. Manfaat multimedia bagi pembelajaran adalah proses

⁴³*Ibid.*, hlm. 127-128.

⁴⁴Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 155-156.

pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar bisa dikurangi, kualitas belajar dapat ditingkatkan dan proses pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja serta sikap belajar peserta didik bisa ditingkatkan. Manfaat tersebut bisa terpenuhi oleh multimedia karena multimedia mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a) Mampu menampilkan benda sangat kecil yang tidak tampak mata misalnya bakteri, kuman dan lain sebagainya dengan kemampuan memperbesar gambar (*zoom in*).
- b) Mampu menampilkan benda sangat besar dengan kemampuan memperkecil benda (*zoom out*).
- c) Mampu menyajikan gambar atau peristiwa yang kompleks seperti mekanisme kerja tubuh, proses kerja mesin.
- d) Mampu menampilkan bentuk suara, teks, gambar animasi dalam satu frame sehingga membuat tampilan menjadi lebih menarik dan lain-lain.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi

kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara pragmatis atau terpisah, melainkan komprehensif.⁴⁵

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁶

Menurut Dymiaty dan Mudjiono dalam buku evaluasi pendidikan, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan

⁴⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 6.

⁴⁶Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62.

perkembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.⁴⁷

Menurut Kingsley membedakan hasil belajar menjadi tiga jenis yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gagne mengajukan lima kategori hasil belajar yang ingin dibentuk dari proses pembelajaran yaitu: 1) keterampilan intelektual, 2) strategi kognitif, 3) informasi verbal, 4) keterampilan gerak, 5) sikap.⁴⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimanya.⁴⁹ Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah segala pencapaian yang didapat oleh siswa baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta perubahan-perubahan pada diri peserta didik setelah proses pembelajaran.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut.

⁴⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi ...*, hlm. 38.

⁴⁸ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu...*, hlm. 9-14.

⁴⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar...*, hlm. 28.

Adapun aspek-aspek itu adalah: 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) jasmani, 9) etis atau budi pekerti, dan 10) sikap.⁵⁰ Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Benjamin Bloom mengelompokkan kemampuan manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor. Setiap ranah diklasifikasikan secara berjenjang mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks.⁵¹

a. Ranah Kognitif

Dalam hubungannya dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang tempat utama, terutama dalam tujuan pengajaran di SD, SMTP, dan SMU. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang, yakni aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Secara umum ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Proses belajar...*, hlm. 30.

⁵¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, (Bandung: OT Remaja Podayakarya, 2014), hlm. 44-53.

mnejadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Jadi hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif pada jenjang C1 sampai C3.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan;

yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:⁵²

- a) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c) Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya.

Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Borgman meliputi:

⁵² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 12.

- a) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkapi rahasia alam.
- d) Ilmu Pengetahuan Alam tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e) Keberanian Ilmu Pengetahuan Alam bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Dari uraian hakikat Ilmu Pengetahuan Alam di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Perguruan Islam Munawariyah berdiri pada tanggal 1 Juni 1958 , yang didirikan oleh Habib Husin Almunawar pada mulanya berlokasi di Kelurahan 14 Ulu Palembang. tahun 1966 dibangun gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1994 Kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris.

Sejak berdirinya lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperluas dan dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik.

B. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

1. Visi Madrasah

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a) Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d) Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

- a) Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c) Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup
- d) Membiasakan warga sekolah agar peduli terhadap lingkungan.

e) Mewujudkan green school.

C. Keadaan Guru dan Pegawai Honorar MI. Munawariyah Palembang

Guru atau pendidik Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tabel Keadaan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2017 / 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Nama Tenaga Guru

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir		Pendidikan Fak/Jur	Jabatan	Kls
1	Asmaliah,S.Ag 196910301998032002	Rantau Alai,	30-Oct-1969	Tarbiyah/PAI	Guru	VI
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang,	10-Sep-1965	Fkip/Bahasa	Guru	V-VI
3	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari,	22-Aug-1974	Tarbiyah/PAI	Guru	II
4	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai,	7-Mar-1973	Tarbiyah/PAI	Guru	I
5	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang,	20-Oct-1973	Tarbiyah/PAI	Guru	VI
6	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang,	22-Jan-1978	Tarbiyah/PAI	Guru	VI

7	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang,	10-Jan-1966	Tarbiyah/PAI	Guru	I
8	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-1976	Tarbiyah/PAI	Guru	III
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian,	23-Nov-1978	Tarbiyah/PAI	Guru	II
10	Yulianti,S.Pd	Palembang,	1-Jan-1976	FKIP/BK	Guru	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang,	25-Mar-1981	Tarbiyah/PAI	Guru	IV
12	Eveline Fathanah	Palembang,	26-Jul-1984	SMA	Sbk,B.Ing	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang,	15-Apr-1969	Tarbiyah/PAI	Guru	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1976	FKIP/IPS	Guru	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang,	15-Feb-1987	FKIP/B.ING	Guru	IV
16	Puspa Virga Chika,S.Pd	Palembang,		Tarbiyah/PGMI	Guru	V
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali,	15-Oct-1981	FKIP/B.ING	Guru	IV
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang,	6-Sep-1986	FKIP/MTK	Guru	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang,	17-Jul-1987	Tarbiyah/PAI	Guru	IV
20	Ummu Hani,M.Pd	Palembang,	10-Sep-1991	S1/FKIP	B. Inggris	V,VI
21	Andrian	Palembang,	10-Mar-1987	DI	Gor	1,2,5,6
22	Anita,M.Pd	Pedamaran,	24-Jul-1986	FKIP/MTK	Guru	V
23	Aulia Karima	Palembang		SMA	Guru	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu,	5-Jan-1989	FKIP/Geografi	Sbk	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-Mar-1986	IAIN/MPI	Guru	II
26	Rini Anggraini,S.Pd	Palembang	14-07-1994	UIN/PGMI	Guru	VI
27	Nadia Permata,S.Pd	Palembang	04-04-1995	UIN/PGMI	Guru	V

Berdasarkan tabel keadaan pegawai diatas bahwa dari banyaknya guru yang mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah terdapat 3 guru yang telah

memenuhi standar lulusan PGMI, namun ada banyak guru yang mengajar sesuai bidangnya masing-masing. Meskipun demikian, kegiatan proses belajar mengajar di Munawariyah masih berjalan dengan baik.

D. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Tabel 4
keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun Pelajaran 2017/ 2018

NO	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35
9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	21	15	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	43
15	IV-C	25	19	44
16	V-A. ¹	27	10	37

17	V-A. ²	14	16	30
18	V-B	21	16	37
19	V -C	23	14	37
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44
Jumlah		463	386	849

Rekapitulasi jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a) Tahun ajaran 2013/2014 berjumlah : 775 orang
- b) Tahun ajaran 2014/2015 berjumlah : 786 orang
- c) Tahun ajaran 2014/2015 berjumlah : 845 orang

Berdasarkan tabel keadaan siswa di atas, jumlah siswa di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah dari tahun ke tahun selalu bertambah. Dilihat dari hasil rekapitulasi data siswa sejak 3 tahun terakhir.

E. Prestasi yang Pernah di Capai

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 5
Data Prestasi Siswa MI Munawariyah Palembang
Dari Tahun 2012 S/D 2017

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan SU II	Juara I	Nadia,dkk
2011	Lomba TUS (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba TBB Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/i MI.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba TBB (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Pramuka Lomba TBB (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	UswatunHasanah,dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,dkk

	Lomba Permainan Memasukkan Bola ke dalam Keranjang	Juara III	Pramuka Siaga
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba TBB (Putra)	Juara I	Nadia,dkk
	Lomba TBB (Putri)	Juara II	Agung,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putra)	Juara I	A. Basid,dkk
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah,dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi,dkk
	Lomba Pionering (Putri) (membuat mini pakai stik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky,dkk
	Lomba TBB (Putra)	Juara III	Andriansyah,dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A. Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan SU II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,dkk
	Lomba Seni Tari (Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda,dkk
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa

			Winda,dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander,dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	
Tahun 2014	Lomba Pramuka di SMP Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba pakaian rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba TBB Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah		
	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (Putra)	Juara II	
	Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	

	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
Tahun 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk. Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh, Putri Wulandari
10 Feb 2015	Lomba Karate Putri	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal	Juara III	Agus Syawaludin,dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi (Putri)	Harapan I	Annisa Wahyuni
	Lomba Puisi (Putra)	Juara III	Agus Syawaludin
	Lomba Puisi (Putri)	Harapan III	Najwa Sida
21 Maret 2015	Lomba Upacara Tingkat Kota Palembang	Juara I	Amiratun, dkk
15 Maret 2015	Lomba 3R Adiwiyata Tk. Kota Palembang	Juara I	Anisah Tanziela, Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba menyambung ayat	Juara II Juara III	Febri Zulfa Winda Abdullah Hamid
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maula Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadilla
	Lomba Dokter Kecil Tk. Kota Plg	Juara II	Aulia Tri Septiani
	Lomba Hafalan Surah Pendek	Juara II	
	Lomba 3 R (Putri)Tingkat Kota Plg	Juara II	Salwa Mutasyakiroh
16 Oktober 2016	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah Labiba
	Hapalan Surah Pendek & Saritilawah	Juara III	M. Riziq dan Marchel
	Senam Pramuka (Putri)	Juara III	Riska Febriani,dkk
	Pionering	Juara II	Khoirunnisa Rahayu
	Menghias Ember (Putri)	Juara II	Nur Adila
	Menghias Ember (Putra)	Juara I	M. Hafizurrahman
12 Desember 2016	TBB (Putra)	Juara I	M. Sholihin

	MTQ (Putra)	Juara III	Novel Dwi saputra
	TBB (Putri)	Juara II	Nur Adilah,dkk
	Puisi (Putri)	Juara I	Fatimah labiba
05 Februari 2017	Melukis (Putri)	Juara III	Putri SHofi Salsabila
	Melukis (Putra)	Juara III	M. Zaki Zahran
	TBB (Putri)	Juara I	Nur Adilah, dkk
	TBB (Putra)	Juara III	M. Sholihin, dkk
12 Maret 2017	TBB	Juara III	M. Sholihin,dkk
	Pionering	Juara III	Inda Febriani,dkk
	Hasta Karya	Juara II	M. Dafir Tsabith
14 Mei 2017	TBB (Putri)	Juara III	Nur Adilah,dkk
	Pionering (Putri)	Juara II	Tasbiha,dkk
	Hasta Karya (Putri)	Juara I	Andini dan Cindy A
	Hasta Karya (Putra)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Kaligrafi (Putra)	Juara II	M. Zaki Zahran
	Kaligrafi (Putri)	Juara I	Nisrina Zahira

Berdasarkan tabel data prestasi siswa Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat prestasi pada perlombaan tersebut baik pada perlombaan di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah maupun perlombaan antar sekolah. Dengan ini membuktikan bahwa Madrasah Ibtida'iyah adalah sekolah yang baik yang memiliki banyak prestasi yang telah dicapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *True Eksperimental* bentuk *Posttest Only Control Design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah. Sebelum menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia maka peneliti harus:

- a) Peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi Alat Pernapasan Pada Manusia.
- b) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Pada tes ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Peneliti menyusun skor yang sesuai dengan jumlah soal yaitu 1 soal dengan skor 1 (satu).

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah ini dilaksanakan pada tanggal 4 September sampai dengan 30 September 2017. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *concept mapping berbasis multimedia* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *concept mapping berbasis multimedia* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Alat Pernapasan Pada Manusia.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va¹ dan kelas Va² yang masing-masing berjumlah 30 siswa dan 30 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan dengan penerapan strategi *Concept Mapping* berbasis multimedia sesuai dengan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti dan selanjutnya pelaksanaan *post-test*.

Adapun langkah-langkah proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V materi Alat Pernapasan Pada Manusia Strategi *Concept Mapping* yaitu sebagai berikut:

a) Pada tahap pendahuluan

- 1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.
- 2) Memotivasi siswa.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Membimbing Pelatihan

- 1) Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar.
- 2) Mengingatkan cara siswa-siswi bekerja dan berdiskusi.
- 3) Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan.
- 4) Memberikan bimbingan seperlunya.
- 5) Mengumpulkan hasil kerja siswa setelah batas waktu yang ditentukan.

c) Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik

- 1) Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas.
- 2) Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan yang telah dikerjakan.
- 3) Meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
- 4) Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.

d) Menganalisis dan mengevaluasi

- 1) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.

3. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian, instrumen yang divalidasi diantaranya:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi dan saran, kemudian RPP dikonsultasikan dengan dosen ahli (validator) dan guru IPA (validator) untuk mendapatkan saran yang telah diberikan oleh dosen ahli dan guru IPA. Dosen ahli yang terlibat dalam validasi RPP adalah dosen prodi biologi di UIN Raden Fatah Palembang sedangkan guru yang terlibat dalam validasi RPP adalah guru IPA yang merupakan guru Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

Tabel 6
Hasil Validasi RPP kepada Validator

Nama Validator	Jabatan	Saran
1. Kurratul 'Aini, M.Pd	Dosen biologi di UIN Raden Fatah Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran dibuat lebih spesifik. 2. Kegiatan pembelajaran sesuai variabel penelitian. 3. Lampirkan <i>concept mapping</i> yang akan dibuat siswa. 4. Alokasi waktu pembelajaran masih belum jelas. 5. Kegiatan pembelajaran belum sesuai karakter siswa keals V.

2. Dini Afriansyah, M.Pd	Dosen biologi di UIN Raden Fatah Palembang	Sudah OK
3. Asmaliah, S.Ag	Guru IPA di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah	Tidak ada saran

Setelah RPP diperbaiki berdasarkan saran dari dosen ahli dan guru IPA maka RPP yang akan diterapkan telah valid sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian.

b) Soal

Soal dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi. Kemudian soal oleh dosen ahli dan guru IPA divalidasi untuk mengetahui soal yang baik dan sesuai dengan hasil belajar siswa menggunakan strategi *concept mapping* berbasis multimedia. Kemudian peneliti merevisi soal yang ada di RPP tersebut berdasarkan saran yang telah diberikan oleh dosen ahli dan guru. Dosen yang ikut terlibat dalam validasi ini adalah dosen Biologi di UIN Raden Fatah Palembang sedangkan guru yang ikut terlibat dalam validasi ini adalah guru IPA, yang merupakan guru Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah. Adapun saran yang diberikan oleh pakar dalam instrumen penelitian ini yaitu:

Tabel 7
Hasil Validasi Data Berupa Soal Kepada Validator

Nama Validator	Jabatan	Saran
1. Kurratul Aini, M.Pd	Dosen biologi di UIN Raden Fatah Palembang	Tidak ada saran
2. Dini Afriansyah, M.Pd	Dosen biologi di UIN Raden Fatah Palembang	Tidak ada saran
3. Asmaliah, S.Ag	Guru IPA di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah	Tidak ada saran

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia sampai siswa benar-benar paham. Pada kegiatan inti siswa ditugaskan membuat peta konsep secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada pertemuan kedua, peneliti menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia seperti pertemuan pertama dengan materi proses pernapasan, gangguan pada alat pernapasan dan cara menjaga alat pernapasan pada manusia. Pada kegiatan inti siswa ditugaskan membuat peta konsep secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Pada Diakhir pembelajaran peneliti

memberikan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ketiga, peneliti akan melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah diajarkan materi dengan menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada materi Alat Pernapasan Pada Manusia. Tes yang diberikan adalah tes berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal.

5. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pembelajaran, menjelaskan materi tentang Alat Pernapasan Pada Manusia. Diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan menjelaskan materi tentang proses pernapasan, gangguan pada alat pernapasan dan cara menjaga alat pernapasan pada manusia. Sama seperti pertemuan pertama, diakhir pembelajaran peneliti memberikan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah diajarkan materi dengan tanpa menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada materi Alat Pernapasan Pada Manusia. Tes yang diberikan adalah tes berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen menggunakan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia

Hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Alat pernapasan pada Manusia maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 8
Nilai hasil belajar siswa yang diterapkan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia pada mata pelajaran IPA kelas Va¹ di MI Munawariyah

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdullah Fahri	60
2	Abdurrahman Habibi	93
3	Aisyah Ali Assegaf	87
4	Amelia Masytoh	93
5	Aureliyah Nur Azizah	93
6	Ihsan Maulana Putra	80
7	Keysia Aulianisa	93
8	M. Aflah Ammar Danish	80
9	M. Alif	73
10	M. Atiatul Muktedir	73
11	M. Bagas Nugraha	67

Tabel 9
Distribusi Hasil Belajar Siswa kelas eksperimen untuk memperoleh
Mean dan Standar Deviasi

No	X	f	fX	x (X-Mx)	x ²	fx ²
1	93	8	744	12	144	1152
2	87	5	435	8	36	180
3	80	7	560	-1	1	7
4	73	4	292	-8	64	256
5	67	4	268	-14	196	784
6	60	2	120	-21	441	882
Jumlah		N=30	∑fX=2419			∑fx ² = 3261

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{2419}{30} = 80,63 \text{ dibulatkan jadi } 81.$$

2) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3261}{30}}$$

$$= \sqrt{108,7} = 10,43 \text{ dibulatkan jadi } 10.$$

- 2) Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga golongan yaitu tinggi, sedang, rendah

$M + 1 SD$ → Tinggi

$\text{nilai } M-1 SD \text{ s.d. } M+1 SD$ → Sedang

$M - 1 SD$ → Rendah

Lebih lanjut pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$81+10=91$ → hasil belajar siswa setelah digunakan startegi *concept mapping* berbasis multimedia dikategorikan tinggi

$\text{Nilai } 72 \text{ s.d. } 90$ → hasil belajar siswa setelah digunakan startegi *concept mapping* berbasis multimedia dikategorikan sedang

$81-10=71$ → hasil belajar siswa setelah digunakan startegi *concept mapping* berbasis multimedia dikategorikan rendah

Tabel 10
Presentase hasil belajar siswa kelas eksperimen
di MIMunawariyah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	26,7 %
2	Sedang	16	53,3 %
3	Rendah	6	20 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah diterapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 8 orang siswa (26,6 %), tergolong sedang sebanyak 16 orang (53,3 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang (20 %). Dengan demikian hasil belajar setelah diterapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia pada siswa kelas Va¹ di Madrasah Ibtoda'iyah Munawariyah pada kategori sedang yakni sebanyak 16 orang siswa (53,3 %) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Va² Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah (Kelas Kontrol) Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Tanpa Menggunakan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia

Hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak diterapkan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

pada materi Alat pernapasan pada Manusia maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 11
Nilai hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia pada mata pelajaran IPA kelas Va² di MI Munawariyah

No	Nama Siswa	Skor
1	Ahmad Makky Khoirul M	73
2	Ahmad Syahrullah	93
3	Aisyah Adibah	67
4	Alwi Shahab	53
5	Anindya Cahya Atika	67
6	Anindya Putri	67
7	Asep Kurniawan	53
8	Fatimah Hanan	80
9	Febri Anggi Safitri	73
10	Habsyiah Fatiyah	67
11	Hafsah Khairunnisa	67
12	Hasan Jindan	67
13	Inada Rezky S.	73
14	Kaysia Fathimah A.	87
15	M. Farhan	60
16	M. Ibnu Kurniawan	73
17	M. Ilham	93
18	M. Pasya Alfaridzi	80
19	M. Raihan Aldiansyah	67
20	M. Raihan F. R.	73

21	M. Sutrisna	60
22	M. zacky Al Falah	73
23	Mustofa	73
24	Nur Alina	67
25	Nyimas Karmila M.	73
26	Raisyah Ayu Dwi C.	80
27	Riska Amelia	73
28	Sakinah	80
29	Sarifah Munira	67
30	Siti Ayu Mufidah	80

Data tes hasil belajar setelah diterapkan metode konvensional diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar.

53 53 60 60 67 67 67 67 667 67
67 67 67 73 73 73 73 73 73 73
73 73 80 80 80 80 80 80 93 93

Tabel 12
Distribusi Hasil Belajar Siswa kelas kontrol untuk mencari
Mean dan Deviasi Standar

No	X	F	fX	x (X-Mx)	x ²	fx ²
1	93	2	186	21	441	882
2	80	6	480	8	64	384
3	73	9	657	1	1	9
4	67	9	603	-5	25	225

5	60	2	120	-12	144	288
6	53	2	106	-19	361	722
Jumlah		N=37	$\sum fX=2152$			$\sum fx^2=2510$

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{2152}{37} = 58,16 \text{ dibulatkan menjadi } 58
 \end{aligned}$$

2) Mencari SD1

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2510}{37}} \\
 &= \sqrt{67,84} = 8,23 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

3) Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga golongan yaitu tinggi, sedang,

rendah

$M + 1 SD$ → Tinggi

nilai $M - 1 SD$ s.d. $M + 1 SD$ → Sedang

$M - 1 SD$ → Rendah

Lebih lanjut pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$72+9 = 81$	→	hasil belajar siswa setelah digunakan metode konvensional dikategorikan tinggi.
<i>Nilai 64 s.d.80</i>	→	hasil belajar siswa setelah digunakan metode konvensional dikategorikan sedang.
$72 - 9 = 63$	→	hasil belajar siswa setelah digunakan metode konvensional dikategorikan rendah.

Tabel 13
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol
di MIMunawariyah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	6,7 %
2	Sedang	24	80 %
3	Rendah	4	13,3 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah diterapkan metode konvensional yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (6,7%), tergolong sedang sebanyak 24 orang (80%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang (13,3%). Dengan demikian hasil belajar setelah diterapkan metode konvensional pada siswa kelas Va² di Madrasah Ibtida'iyah

Munawariyah pada kategori sedang yakni sebanyak 24 orang siswa (80%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian.

C. Pengaruh Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel besar dengan penggunaan strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar materi alat pernapasan pada manusia kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah.

Adapun untuk mengetahui pengaruh strategi *concept mapping* berbasis multimedia terhadap hasil belajar materi alat pernapasan pada manusia kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah, peneliti memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen (kelas Va¹) dan kelas kontrol (kelas Va²). Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada siswa kelas Va¹ menggunakan strategi *concept mapping* berbasis multimedia dengan hasil belajar siswa kelas Va² yang tidak menggunakan strategi *concept mapping*

berbasis multimedia materi alat pernapasan pada manusia. Apabila nilai t_o yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus tes “t” sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M_x = 81 \quad SD_x = 10 \quad N_1 = 30$$

$$M_y = 72 \quad SD_y = 9 \quad N_2 = 30$$

a. Mencari Deviasi Standar dari Variabel 1 dan Variabel II

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\ &= \frac{10}{\sqrt{30 - 1}} \\ &= \frac{10}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{10}{5,39} = 1,86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\ &= \frac{9}{\sqrt{30 - 1}} \\ &= \frac{9}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{9}{5,39} = 1,67 \end{aligned}$$

b. Mencari Standar Error Mean Variabel I dan Mean Variabel II yaitu:

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{1,86^2 + 1,67^2} \\ &= \sqrt{3,46 + 2,79} \\ &= \sqrt{6,25} = 2,5 \end{aligned}$$

c. Mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{81 - 72}{2,5} = \frac{9}{2,5} = 3,6$$

d. Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dengan df sebesar 58 tidak ditemui, maka diambil df 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5 % = 2,00

Pada taraf signifikan 1 % = 2,65

Karena $t_0 = 3,6$ lebih besar dari t_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi *concept mapping* berbasis multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam materi Alat Pernapasan Pada Manusia di Madrasah
Ibtida'iyah Munawariyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia mendapatkan mean sebesar 81. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi 8 orang siswa (26,7 %), skor sedang sebanyak 16 orang (53,3 %) dan skor rendah sebanyak 6 orang (20 %).
2. Hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *concept mapping* berbasis multimedia mendapatkan mean sebesar 72. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi 2 orang siswa (6,7%), skor sedang sebanyak 24 orang (80%) dan skor rendah sebanyak 4 orang (13,3%).
3. Penggunaan strategi *concept mapping* berbasis multimedia dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji “t” yaitu : perhitungan ($t_0 = 3,6$) dan besarnya “t” yang tercantum dalam tabel nilai t_{tabel} (5 % = 2,00 dan 1 % = 2,65) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,00 < 3,6 > 2,65$.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan strategi atau metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Penerapan strategi *concept mapping* berbasis multimedia ini dapat mengaktifkan siswa baik individu maupun kelompok dengan cara belajar melalui bidang disukai oleh siswa. Membuat siswa lebih kreatif dan memudahkan siswa dalam memahami materi melalui konsep-konsep yang dibuat.
3. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan serta mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses dan tujuan penelitian sehingga dapat tercapai dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

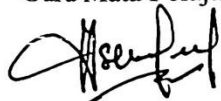
- Abdullah, Faisal. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noerfikri
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Bahar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenatamedia Group.
- Ambarwati, Wahyu. 2013. *Penerapan Strategi concept mapping berbasis Multimedia untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Kota Semarang*. Semarang: Perpustakaan UNS.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Jailani, Muhammad. 2016. *Pengaruh Strategi Peta Konsep Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Jurnal Pendidikan. V. No. 1, p 116-125*
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pt. Ariastawan dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Concept Mapping Tipe Evenst Chain Terhadap Haasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan*. I. No. 2, p 1-10
- Sanjaya, Km. Prima dkk. 2014. *Pengaruh Strategi Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Di Gugus I Kecamatan Busungbiu, Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Mimbar PGSD*. II. No. 1, p 1-10
- Sari, Nana Yunita. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV Mi Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2013*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarrta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agensido.
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Suprijono, Agus. 2009. *Coperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yuliana, Dewi dkk. 2015. *Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari Pada Siswa Kelas III Di SDN Mangli 01-Jember*. *UNEJ : Jurnal Pendidikan*. I. No. 1, p 1-5
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Analisis Lembar Guru Dalam Menggunakan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia

No	Aktivitas Guru	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					✓	5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang
2	Guru memotivasi siswa					✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	
4	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Strategi <i>Concept Mapping</i> Berbasis Multimedia					✓	
5	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru					✓	
6	Guru memberikan <i>Post-test</i>					✓	

Guru Mata Pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19691030 199803 2 002

Palembang, September 2017
peneliti



Lusianah
Nim. 13270056

Indikator dalam pembelajaran *Concept Mapping* Berbasis Multimedia

1. Meletakkan konsep yang inklusif ke atas atau ke tengah.
2. Kesesuaian antara konsep inklusif dan konsep yang kurang inklusif.
3. Kerapian dalam membuat peta konsep.

Analisis Lembar Guru Dalam Menggunakan Metode Konvensional

No	Aktivitas Guru	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					✓	5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang
2	Guru memotivasi siswa					✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	
4	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode konvensional				✓		
5	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru					✓	
6	Guru memberikan <i>Post-test</i>					✓	

Guru Mata Pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19691030 199803 2 002

Palembang, September 2017

Peneliti



Lusiana
Nim. 13270056



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Lusianah
NIM : 13270056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Concept Mapping* berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah
Validator : Dini Afriansyah, M. Pd.

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan

LEMBAR VALIDASI TENTANG KEVALIDAN SOAL

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa soal.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	1. Sesuai dengan kompetensi dasar				✓
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
		3. Sesuai dengan sumber belajar				✓
		4. Kebenaran konsep dari materi telah sesuai				✓
		5. Sesuai dengan alokasi waktu				✓
		6. Materi yang diujikan relevan				✓
		7. Memuat jenjang kognitif				✓
		8. Tingkat kesukaran bervariasi				✓
2.	Validasi Muka	1. Keabsahan susunan kalimat			✓	
		2. Front huruf berukuran normal			✓	
		3. Kejelasan tanda baca			✓	
		4. Kalimat tidak menimbulkan tafsiran lain			✓	
		5. Kalimat soal mudah dipahami			✓	
		6. Menggunakan jenis huruf yang formal			✓	
		7. Kesesuaian menggunakan kata yang di bold/Italic/Underline/normal			✓	

		8. Kejelasan petunjuk cara mengerjakan atau menjawab butir-butir soal			✓	
3.	Validasi Konstruk	1. Kalimat yang digunakan tidak menyinggung emosi seseorang			✓	
		2. Sesuai dengan perkembangan siswa			✓	
		3. Sesuai dengan situasi nyata			✓	
		4. Mencakup berbagai macam materi yang luas dan bersifat komprehensif			✓	
		5. Ada keterkaitan antar konsep			✓	
		6. Memberikan penguatan			✓	
		7. Memiliki lebih dari satu cara penyelesaian				✓
		8. Melibatkan logika dan penalaran				✓

Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak valid

Skor 2 : Kurang valid

Skor 3 : valid

Skor 4 : sangat valid

Palembang, agustus 2017

Validator

(Dini Afriansyah, M.pd)
NIP.

LEMBAR VALIDITAS PAKAR
TENTANG KEVALIDAN BAHAN AJAR BERUPA RPP

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa RPP.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi (content)	1. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi			✓	
		2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran			✓	
		4. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan			✓	
		5. Model dan pembelajaran bersifat <i>student center</i>			✓	
		6. Langkah-langkah mengacu pada strategi <i>concept mapping</i>			✓	
		7. materi sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas			✓	
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	1. Identitas RPP jelas				
		2. Komponen RPP sesuai Kurikulum 2013			✓	
		3. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			✓	
		4. Setiap komponen terurut dan terstruktur			✓	
		5. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis			✓	
		6. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas			✓	
3.	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
		2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
		3. Kejelasan struktur kalimat			✓	
		4. Sifat komunikatif bahasa yang di			✓	

		gunakan							
--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Tidak Valid


Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Valid

Skor 4 : Sangat Valid

Palembang, Agustus 2017

Validator,



(Dini Afriansyah.M.pd)
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Lusianah
NIM : 13270056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Concept Mapping* berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah
Validator : Kurratul Aini, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan
	29-8-17	RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Typo buat lebih singkat 2. Kegiatan pembelajaran sebaiknya sesuai dg variabel penelitian 3. Lampirkan Concept Mapping yg akan dibuat siswa 4. Alokasi waktu setiap kegiatan masih belum jelas 5. Kegiatan pembelajaran belum sesuai dg karakteristik siswa kelas 5. 	

LEMBAR VALIDITAS PAKAR
TENTANG KEVALIDAN BAHAN AJAR BERUPA RPP

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa RPP.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi (content)	1. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi			✓	
		2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran			✓	
		4. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan			✓	
		5. Model dan pembelajaran bersifat <i>student center</i>			✓	
		6. Langkah-langkah mengacu pada strategi <i>concept mapping</i>			✓	
		7. materi sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas			✓	
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	1. Identitas RPP jelas			✓	
		2. Komponen RPP sesuai Kurikulum 2013			✓	
		3. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			✓	
		4. Setiap komponen terurut dan terstruktur			✓	
		5. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis			✓	
		6. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas			✓	
3.	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
		2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
		3. Kejelasan struktur kalimat			✓	
		4. Sifat komunikatif bahasa yang di			✓	

		gunakan							
--	--	---------	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 1 : Sangat Tidak Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Valid

Skor 4 : Sangat Valid

Palembang, Agustus 2017

Validator,



(Kurratul Aini, M.Pd)
NIP.

LEMBAR VALIDASI TENTANG KEVALIDAN SOAL

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa soal.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	1. Sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran			✓	
		3. Sesuai dengan sumber belajar			✓	
		4. Kebenaran konsep dari materi telah sesuai			✓	
		5. Sesuai dengan alokasi waktu			✓	
		6. Materi yang diujikan relevan			✓	
		7. Memuat jenjang kognitif			✓	
		8. Tingkat kesukaran bervariasi			✓	
2.	Validasi Muka	1. Keabsahan susunan kalimat			✓	
		2. Front huruf berukuran normal			✓	
		3. Kejelasan tanda baca			✓	
		4. Kalimat tidak menimbulkan tafsiran lain			✓	
		5. Kalimat soal mudah dipahami			✓	
		6. Menggunakan jenis huruf yang formal			✓	
		7. Kesesuaian menggunakan kata yang di bold/Italic/Underline/normal			✓	

		8. Kejelasan petunjuk cara mengerjakan atau menjawab butir-butir soal			✓	
3.	Validasi Konstruk	1. Kalimat yang digunakan tidak menyinggung emosi seseorang			✓	
		2. Sesuai dengan perkembangan siswa			✓	
		3. Sesuai dengan situasi nyata			✓	
		4. Mencakup berbagai macam materi yang luas dan bersifat komprehensif			✓	
		5. Ada keterkaitan antar konsep			✓	
		6. Memberikan penguatan			✓	
		7. Memiliki lebih dari satu cara penyelesaian			✓	
		8. Melibatkan logika dan penalaran			✓	

Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak valid

Skor 2 : Kurang valid

Skor 3 : valid

Skor 4 : sangat valid

Palembang, agustus 2017

Validator

(Kurratul Aini, M.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI TENTANG KEVALIDAN SOAL

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa soal.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	1. Sesuai dengan kompetensi dasar				✓
		2. Sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
		3. Sesuai dengan sumber belajar				✓
		4. Kebenaran konsep dari materi telah sesuai				✓
		5. Sesuai dengan alokasi waktu			✓	
		6. Materi yang diujikan relevan				✓
		7. Memuat jenjang kognitif				✓
		8. Tingkat kesukaran bervariasi			✓	
2.	Validasi Muka	1. Keabsahan susunan kalimat				✓
		2. Front huruf berukuran normal				✓
		3. Kejelasan tanda baca				✓
		4. Kalimat tidak menimbulkan tafsiran lain				✓
		5. Kalimat soal mudah dipahami				
		6. Menggunakan jenis huruf yang formal				✓
		7. Kesesuaian menggunakan kata yang di bold/Italic/Underline/normal			✓	

		8. Kejelasan petunjuk cara mengerjakan atau menjawab butir-butir soal					✓
3.	Validasi Konstruk	1. Kalimat yang digunakan tidak menyinggung emosi seseorang					✓
		2. Sesuai dengan perkembangan siswa					✓
		3. Sesuai dengan situasi nyata					✓
		4. Mencakup berbagai macam materi yang luas dan bersifat komprehensif				✓	
		5. Ada keterkaitan antar konsep					✓
		6. Memberikan penguatan				✓	
		7. Memiliki lebih dari satu cara penyelesaian					✓
		8. Melibatkan logika dan penalaran					✓

Keterangan Skala Penilaian

Skor 1 : Tidak valid

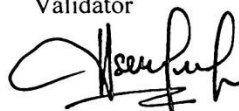
Skor 2 : Kurang valid

Skor 3 : valid

Skor 4 : sangat valid

Palembang, Agustus 2017

Validator



Asmaliah S. Ag

NIP. 196910301998032002

LEMBAR VALIDITAS PAKAR
TENTANG KEVALIDAN BAHAN AJAR BERUPA RPP

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa RPP.

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi (content)	1. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi				✓
		2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar				✓
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
		4. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan				✓
		5. Model dan pembelajaran bersifat <i>student center</i>			✓	
		6. Langkah-langkah mengacu pada strategi <i>concept mapping</i>			✓	
		7. materi sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas				✓
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	1. Identitas RPP jelas				✓
		2. Komponen RPP sesuai Kurikulum KTSP				✓
		3. Setiap komponen diuraikan dengan jelas				✓
		4. Setiap komponen teratur dan terstruktur				✓
		5. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis				✓
		6. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas				✓
3.	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa				✓
		2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
		3. Kejelasan struktur kalimat				✓

		4. Sifat komunikatif bahasa yang di gunakan							✓
--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan :

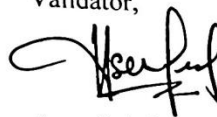
Skor 1 : Sangat Tidak Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Valid

Skor 4 : Sangat Valid

Palembang, Agustus 2017
Validator,



Asmaliah S. Ag

NIP. 196910301998032002

Nama Sekolah : MI Munawariyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : 5a1 / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian bernafas.
2. Menjelaskan fungsi alat-alat pernafasan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bernafas dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi hidung, tenggorokan dan paru-paru dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

1. Alat pernapasan pada manusia (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi.

Strategi : *Concept Mapping*

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : spidol, papan tulis, proyektor, laptop.

Sumber Belajar : buku paket IPA

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.	Menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	10 Menit
Apersepsi	Siapa yang tahu alat-alat pernapasan pada manusia?	Siswa menjawab alat pernapasan manusia yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru.	
Motivasi	Menyanyikan lagu alat pernapasan dengan nada tanjung perak. Hidung, tenggorokan, paru-paru paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	Siswa menyanyikan lagu. Hidung, tenggorokan, paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar.	Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang disampaikan guru.	45 Menit
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan kelompoknya masing-masing.	siswa membuat peta konsep dengan langkah-langkah: a. Memilih suatu bacaan. b. Menentukan konsep-konsep yang relevan. c. Mengurutkan konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif. d. Menyusun konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan dibagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung, misalnya “terdiri atas”,	

		“menggunakan” dan lain-lain.	
	Guru menyuruh perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya membuat peta konsep.	Siswa menyampaikan hasil diskusinya dalam membuat peta konsep.	
	Guru menyuruh siswa memberikan pertanyaan pada kelompok lain dan siswa lain menanggapi.	Tiap-tiap perwakilan kelompok bertanya dan kelompok lain bantu untuk menjawab.	
	Guru menjelaskan materi dengan menampilkan peta konsep menggunakan proyektor.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan peta konsep yang disampaikan guru.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.	
	Guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dari pertanyaan dan jawaban siswa pada kegiatan elaborasi.	Siswa mendengarkan jawaban dan penjelasan dari guru.	
Penutup	Guru menjelaskan kembali materi yang	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 Menit

	telah disampaikan.		
	Guru melakukan evaluasi dari materi yang disampaikan.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan.	
	Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dan doa bersama.	

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : Essay

Instrumen : lembar soal

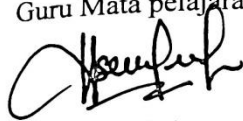
No	Soal
1	Apa yang dimaksud dengan bernapas?
2	Tuliskan minimal 2 alat-alat pernapasan pada manusia!
3	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hidung dan fungsinya!
4	Jelaskan fungsi bulu-bulu halus pada tenggorokan!

5	Jelaskan minimal 2 bagian-bagian paru-paru!
---	---

No	Jawaban	Skor
1	Bernapas adalah proses menghirup udara dan mengeluarkan udara	20
2	Hidung dan paru-paru	20
3	Hidung adalah tempat keluar masuknya udara pernapasan	20
4	Menyaring udara dari kotoran yang masih dapat lolos ke tenggorokan	20
5	a. Bronkiolus adalah cabang-cabang dari bronkus b. Alveolus adalah ujung cabang bronkiolus yang membentuk kantung berdinding tipis.	20
Jumlah		100

$$\text{total skor} = \frac{\text{jumlah benar}}{10}$$

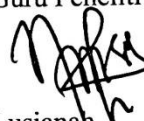
Guru Mata pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19961030 199803 2 002

Palembang, September 2017

Guru Peneliti



Lusiana
Nim. 13270056

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra.Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip. 19661021 199803 2 001

Nama Sekolah : MI Munawariyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : 5a1 / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.

C. Indikator

1. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia.
2. Menjelaskan macam-macam gangguan pernafasan pada manusia.
3. Menyebutkan cara menjaga alat pernapasan pada manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pernapasan otot diafragma dan pernapasan otot antar tulang rusuk dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang influenza, sesak napas, asma, radang paru-paru, bronkritis, dan polip dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan cara menjaga alat pernapasan dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

1. Alat pernapasan pada manusia (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi.

Strategi : *Concept Mapping*

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : spidol, papan tulis, proyektor, laptop.

Sumber Belajar : buku paket IPA

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.	Menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	10 menit
Apersepsi	Siapa yang tahu alat-alat pernapasan pada manusia?	Siswa menjawab alat pernapasan manusia yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru.	
Motivasi	Menyanyikan lagu alat pernapasan dengan nada tanjung perak. Hidung, tenggorokan, paru-paru paru-paru	Siswa menyanyikan lagu. Hidung, tenggorokan, paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut	

	<p>Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut</p> <p>Napas dada tulang rusuk</p> <p>Napas perut diafragma</p> <p>Paru-paru bungkus pleura.</p>	<p>Napas dada tulang rusuk</p> <p>Napas perut diafragma</p> <p>Paru-paru bungkus pleura</p>	
	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar.</p>	<p>Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang disampaikan guru.</p>	45 Mneit
	<p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>siswa membuat peta konsep dengan langkah-langkah:</p> <p>e. Memilih suatu bacaan.</p> <p>f. Menentukan konsep-konsep yang relevan.</p> <p>g. Mengurutkan konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif.</p> <p>Menyusun konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan dibagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan</p>	

		dengan kata penghubung, misalnya “terdiri atas”, “menggunakan” dan lain-lain.	
	Guru menyuruh perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya membuat peta konsep.	h. Siswa menyampaikan hasil diskusinya dalam membuat peta konsep.	
	Guru menyuruh siswa memberikan pertanyaan pada kelompok lain dan siswa lain menanggapi.	Tiap-tiap perwakilan kelompok bertanya dan kelompok lain bantu untuk menjawab	
	Guru menjelaskan materi dengan menampilkan peta konsep menggunakan proyektor.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan peta konsep yang disampaikan guru.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.	
	Guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dari pertanyaan dan jawaban siswa pada kegiatan elaborasi.	Siswa mendengarkan jawaban dan penjelasan dari guru.	

Penutup	Guru menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 Menit
	Guru melakukan evaluasi dari materi yang disampaikan.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan.	
	Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dan doa bersama.	

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : Essay

Instrumen : Lembar Soal

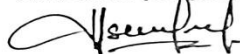
No	Soal
1	Jelaskan proses pernapasan otot diafragma dan pernapasan otot antar tulang rusuk!

2	Apa yang dimaksud dengan inspirasi dan ekspirasi?
3	Sebutkan 3 macam penyakit atau gangguan pada pernapasan!
4	Sebutkan 2 cara menjaga kesehatan alat pernapasan!

No	Jawaban	Skor
1	Pernapasan otot diafragma : pada saat menarik napas otot diafragma amnegerut, akibatnya diafragma mendatar, rongga dada membesar dan udara masuk paru-paru. Pernapasan otot antar tulang rusuk : otot antar tulang rusuk mengerut menyebabkan rongga dada membesar dan udara masuk ke paru-paru.	30
2	Inspirasi adalah proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru. Ekspirasi adalah proses keluarnya udara pernapasan dari dalam paru-paru.	30
3	Influenza, polip, sesak napas	20
4	Olaharag teratur dan menjaga sirkulasi udara.	20
Jumlah		100

$$total\ skor = \frac{jumlah\ benar}{10}$$

Guru Mata pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19961030 199803 2 002

Palembang, September 2017

Guru Peneliti



Lusiana
Nim. 13270056

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra.Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip. 19661021 199803 2 001

Nama Sekolah : MI Munawariyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : 5a2 / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian bernafas.
2. Menjelaskan fungsi alat-alat pernafasan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bernafas dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi hidung, tenggorokan dan paru-paru dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

1. Alat pernapasan pada manusia (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : spidol, papan tulis.

Sumber Belajar : buku paket IPA

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.	Menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	10 Menit
Apersepsi	Siapa yang tahu alat-alat pernapasan pada manusia?	Siswa menjawab alat pernapasan manusia yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru.	
Motivasi	Menyanyikan lagu alat pernapasan dengan nada tanjung perak. Hidung, tenggorokan, paru-paru paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	Siswa menyanyikan lagu. Hidung, tenggorokan, paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	

	dicapai.	yang akan dicapai.	
Inti	Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada di buku paket secara sekilas.	Siswa membaca buku paket secara sekilas.	45 Menit
	Guru menjelaskan materi tentang alat pernapasan pada manusia	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan guru.	
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melaporkan hasil yang telah dicatat.	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi yang dicatat.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lainnya menanggapi.	Siswa bertanya dan siswa yang lain menanggapi.	
	Guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dari pertanyaan-pertanyaan siswa	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
Penutup	Guru menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 Menit
	Guru melakukan evaluasi dari	Siswa mengerjakan soal	

	materi yang disampaikan.	yang guru berikan.	
	Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dan doa bersama.	

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : essay

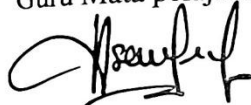
Instrumen : lembar soal

No	Soal
1	Apa yang dimaksud dengan bernapas?
2	Tuliskan minimal 2 alat-alat pernapasan pada manusia!
3	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hidung dan fungsinya!
4	Jelaskan minimal 2 fungsi bulu-bulu halus pada tenggorokan!
5	Jelaskan minimal 2 bagian-bagian paru-paru!

No	Jawaban	Skor
1	Bernapas adalah proses menghirup udara dan mengeluarkan udara	20
2	Hidung dan paru-paru	20
3	Hidung adalah tempat keluar masuknya udara pernapasan	20
4	Menyaring udara dari kotoran yang masih dapat lolos ke tenggorokan	20
5	a. Bronkiolus adalah cabang-cabang dari bronkus b. Alveolus adalah ujung cabang bronkiolus yang membentuk kantung berdinding tipis.	20
Jumlah		100

$$\text{total skor} = \frac{\text{jumlah benar}}{10}$$

Guru Mata pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19961030 199803 2 002

Palembang, September 2017

Guru Peneliti



Lusianah
Nim. 13270056

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra.Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip. 19661021 199803 2 001

Nama Sekolah : MI Munawariyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : 5a2 / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan proses pernapasan pada manusia.
2. Menjelaskan macam-macam gangguan pernafasan pada manusia.
3. Menyebutkan cara menjaga alat pernapasan pada manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pernapasan otot diafragma dan pernapasan otot antar tulang rusuk dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang influenza, sesak napas, asma, radang paru-paru, bronkritis, dan polip dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan cara menjaga alat pernapasan dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

1. Alat pernapasan pada manusia (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab.

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : spidol, papan tulis.

Sumber Belajar : buku paket IPA

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama.	Menjawab salam dan berdoa bersama-sama.	10 Menit
Apersepsi	Siapa yang tahu alat-alat pernapasan pada manusia?	Siswa menjawab alat pernapasan manusia yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru.	
Motivasi	Menyanyikan lagu alat pernapasan dengan nada tanjung perak. Hidung, tenggorokan, paru-paru paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	Siswa menyanyikan lagu. Hidung, tenggorokan, paru-paru Bronkus, bronkeolus, alveolus lembut Napas dada tulang rusuk Napas perut diafragma Paru-paru bungkus pleura.	

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada di buku paket secara sekilas.	Siswa membaca buku paket secara sekilas.	45 Menit
	Guru menjelaskan materi tentang alat pernapasan pada manusia	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan guru.	
	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melaporkan hasil yang telah dicatat.	Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi yang dicatat.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa lainnya menganggapi.	Siswa bertanya dan siswa yang lain menanggapi.	
	Guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dari pertanyaan-pertanyaan siswa	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
Penutup	Guru menjelaskan kembali	Siswa mendengarkan	15

	materi yang telah disampaikan.	penjelasan guru.	Menit
	Guru melakukan evaluasi dari materi yang disampaikan.	Siswa mengerjakan soal yang guru berikan.	
	Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dan doa bersama.	

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : Essay

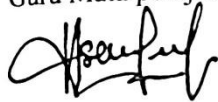
Instrumen : lembar soal

No	Soal
1	Jelaskan proses pernafasan otot diafragma dan pernapasan otot antar tulang rusuk!
2	Apa yang dimaksud dengan inspirasi dan ekspirasi?
3	Sebutkan 3 macam penyakit atau gangguan pada pernapasan!
4	Sebutkan 2 cara menjaga kesehatan alat pernapasan!

No	Jawaban	Skor
1	<p>Pernapasan otot diafragma : pada saat menarik napas otot diafragma mengengerut, akibatnya diafragma mendatar, rongga dada membesar dan udara masuk paru-paru.</p> <p>Pernapasan otot antar tulang rusuk : otot antar tulang rusuk mengerut menyebabkan rongga dada membesar dan udara masuk ke paru-paru.</p>	30
2	<p>Inspirasi adalah proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru.</p> <p>Ekspirasi adalah proses keluarnya udara pernapasan dari dalam paru-paru.</p>	30
3	Influenza, polip, sesak napas	20
4	Olaharag teratur dan menjaga sirkulasi udara.	20
Jumlah		100

$$\text{total skor} = \frac{\text{jumlah benar}}{10}$$

Guru Mata pelajaran



Asmaliah, S.Ag
Nip. 19961030 199803 2 002

Palembang, September 2017

Guru Peneliti



Lusianah
Nim. 13270056

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dra.Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip. 19661021 199803 2 001

6. Apakah yang dimaksud dengan proses inspirasi...
 - a. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru
 - b. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam hidung
 - c. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam paru-paru
 - d. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam hidung
7. Suatu hari Ibu Ani sedang membakar sampah di depan rumahnya. Lalu Budi lewat depan rumahnya dan mengalami sesak napas. Apa yang menyebabkan Budi sesak napas...
 - a. Penyempitan saluran pernapasan
 - b. Peradangan pada batang tenggorokan
 - c. Udara yang tercemar
 - d. Kurang istirahat
8. Proses pernapasan otot diafragma adalah..
 - a. Diafragma mendatar - rongga dada membesar - udara masuk ke paru-paru
 - b. Diafragma mendatar – rongga dada mengecil – udara masuk ke paru-paru
 - c. Diafragma mengendur – rongga dada membesar – udara masuk ke paru-paru
 - d. Diafragma mengendur – rongga dada mengecil – udara masuk ke paru-paru
9. Sudah 10 tahun Pak Andi merokok dan setelah diperiksa ternyata Pak Andi mengalami gangguan pernapasan. Alat pernapasan apa yang rusak akibat mengkonsumsi rokok...

a. Hidung	c. Tenggorokan
b. Kerongkongan	d. Paru-paru
10. Perhatikan organ-organ pernapasan berikut ini!

1) Hidung	4) trakea
2) Alveolus	5) laring
3) Bronkiolus	6) bronkus

Urutan organ pernapasan dari luar ke dalam pada manusia adalah...

- a. 1-5-4-6-3-2
- b. 1-4-6-3-5-2
- c. 1-6-3-2-5-4
- d. 1-5-6-3-2-4

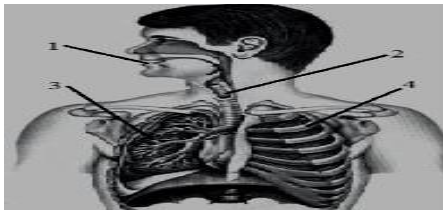
11. Ali dan Nita sedang makan bersama. Saat sedang makan Ali tersedak karena sambil berbicara. Hal itu disebabkan...

- a. Adanya makanan yang masuk ke rongga mulut
- b. Adanya makanan yang masuk ke tenggorokan
- c. Adanya makanan yang masuk ke rongga hidung
- d. Adanya makanan yang masuk ke kerongkongan

12. Apa yang dimaksud dengan proses ekspirasi...

- a. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru
- b. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam hidung
- c. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam paru-paru
- d. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam hidung

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar no 2 menunjukkan...

- a. Hidung
- b. Tenggorokan
- c. Paru-paru
- d. Bronkus

14. Pilek membuat hidung tersumbat. Hidung yang tersumbat mengganggu proses pernapasan. Mengapa demikian...

- a. Karena hidung merupakan tempat keluar masuknya udara pernapasan
- b. Karena hidung merupakan salah satu alat pernapasan
- c. Karena hidung merupakan anggota tubuh
- d. Karena hidung merupakan alat untuk mencium bau

15. Urutan jalannya udara pernapasan dari luar ke dalam tubuh yang benar adalah...
- a. Rongga hidung – trakea – laring – alveolus - bronkus
 - b. Rongga hidung – trakea – laring – bronkus - alveolus
 - c. Rongga hidung – laring – trakea – bronkus - alveolus
 - d. Rongga hidung – trakea – alveolus – laring – bronkus

Kunci jawaban

- 1. a. 1
- 2. c. Sesak Napas
- 3. b. 2
- 4. d. 3 dan 4
- 5. a. Membersihkan Debu
- 6. a. Proses Masuknya Udara Pernapasan Ke Dalam Paru-Paru
- 7. c. Udara Yang Tercemar
- 8. a. Diafragma Mendatar - Rongga Dada Membesar - Udara Masuk Ke Paru-Paru
- 9. d. Paru-Paru
- 10. b. 1-4-6-3-5-2
- 11. b. Adanya Makanan Yang Masuk Ke Tenggorokan
- 12. c. Proses Keluarnya Udara Pernapasan Dari Dalam Paru-Paru
- 13. b. Tenggorokan
- 14. a. Karena Hidung Merupakan Tempat Keluar Masuknya Udara Pernapasan
- 15. c. Rongga Hidung – Laring – Trakea – Bronkus – Alveolus



Kegiatan *post-test* di kelas kontrol



Kegiatan *post-test* di kelas kontrol



Kegiatan *post-test* di kelas kontrol



Kegiatan *post-test* di kelas eksperimen



Kegiatan *post-test* di kelas eksperimen



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen



Siswa membuat peta konsep di kelas eksperimen



Siswa menjelaskan peta konsep di depan kelas



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen



Guru menjelaskan materi dengan peta konsep



Guru menjelaskan materi dengan peta konsep



Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol



Guru menjelaskan materi di kelas kontrol



Siswa membaca materi sekilas sebelum dijelaskan



Guru menjelaskan materi di kelas kontrol










UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
 Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP : 19781110 200710 2 004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Peny. /
1	Kamis / 4 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> - tdk ya tdk - gambaran tdk kelas' pembuatan (ada masalah apa & sm?) - harus melibatkan pra observer - Hasil belajar pt reach apa dan pembuatan ini - revisi dan sm 	
2	Senin / 29 Mei 2017	<ul style="list-style-type: none"> - beri penjelasan tdk kognitif, afektif dan psikomotorik 	

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
3	Kam-s/ 8 Juni 2012	- Lempet ke P-1	
4	Kam-s/ 15 Juni 2012	BAB II : Kutipan harus jelas perhatikan pembatasan sub judul fokus pada form pd rumah ap hor & jelaskan	
5	Pab/ 14 Juni 2012	Jelaskan bab III & APD	
6	Selam/ 15 Agustus 2012	- tambahkan analisis di Tabel 2 BAB III - RPP ut kerangka x pertemuan - pre test & post test (goal & pemin- bangan by / harus sama / sama tp berbeda	
7	Selam/ 22 Agustus 2012	- Validasi RPP dan test ke Validator ahli C2 Dosen Bio & 1 guru 1	
8	Kam-s/ 5 Okt 2012	- Sevaikan desain pembelajaran - edit ts tabel - buat bab V - lengkap	
9	Kam-s/ 12 Okt 2012	ACC ut. ujian wawancara	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
 Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP : 19761105 200710 2 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	13/6 - 17	<ul style="list-style-type: none"> ⊖ Daftar isi . ⊙ step kaj pustaka persm + perbel . . ⊙ bc induk. tgz mapping ⊙ perbancu sistematisa pembahan . 	
2.	15/6 - 17	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Acc Bab I . ↳ lanjut Bab II 	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Startegi *concept Mapping* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah
 Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP : 19761105 200710 2 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
3.		Revisi bab II.	
4.		Acc bab II Lanjut bab III	
5.		Revisi bab III.	
6.		Acc bab III Lanjut bab IV (kelengkapan).	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Startegi *concept Mapping* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah
 Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP : 19761105 200710 2 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.		Rewisi Bab <u>IV</u> .	
8.		Acc Bab <u>IV</u> Langkah Bab <u>V</u> .	
9.		Acc Bab <u>V</u> Langkah Abstrack + ampiran.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Startegi *concept Mapping* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah
 Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP : 19761105 200710 2 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
10	17 / - 2017 10	acc u/ di munaqasah kan.	

BANK SUMSELBABEL
 PT. BANK SUMSELBABEL
 Ageng Muzakkar M. Fatah
 C1809 38SRFTLYOL

PENYALINAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID Mahasiswa : 13270056
 Nama Mahasiswa : LUSIAH
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MIPA
 Nomor Induk Mhs : 13270056
 Detail pembayaran :

001 SPP	:	600,000 00
Reference Code	:	
Nilai transaksi	: Rp.	600,000.00
Biaya Bank	: Rp.	.00
Total Pembayaran	: Rp.	600,000.00

Uang :
 LUSIAH RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah =



***** Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0111-5238780 Ext. 7337 *****
 ***** HANYA DISIMPAN BANK BAK *****

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BADEN FATMA PALEMBANG
 Jl. Prof KH. Zainal Abidin Filsu Km. 3,5 Palembang

BANK
S. VISSELLABEL

KARTU MAHASISWA

No. : 123456
 NAMA : LUSIANAH

REKTOR
PROF. DR. H. AFLATUN MUCHERRI, MA
 NIP. 19520802 192503 1 002

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG, 20...
 No : B /Un.09/4.1/PP.05/11 /20....
 KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN AGAMA BAAK,
 NIP. Ag., M.M.
 REPUBLIK INDONESIA 198603 2 001

[Handwritten Signature]



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
 Tanggal : 23 Nopember 2017
 Nama : Lusianah
 NIM : 13270056
 Jurusan : PGMI
 Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penerapan strategi concept mapping berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas X Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah*

Ketua Penguji : Drs. *Agucami, M.Pd.1* (.....)

Sekretaris Penguji : (.....)

Pembimbing I : Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : M. Isnaini, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Ibrahim, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 78,5/B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
 (.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,

Drs.
NIP.

Agucami, M.Pd.1
196706191995031001

Palembang, 23 Nopember 2017
Sekretaris,

MIFTA HUL HUSNI, M.Pd.1



**SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270056
 Nama : Lusianah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi *Concept Mapping* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP. 19670619 199503 1 001

Palembang, 29 Desember 2017

Sekretaris Penguji

Miftahul Huda Nasution, M.Pd.I

	SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO
---	--	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13070056


Nama : Lusianah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Munawariyah.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

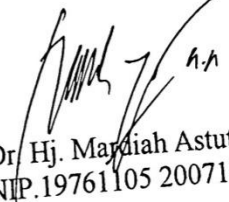
Nama : Lusianah

NIM : 13270056

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP.19761105 200710 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.uinradenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Lusiana
NIM : 15070056
Jurusan : PGM
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PA Di MI Munawarabah
Penguji : Ibrahim, M Pd.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	20-12-2017	Pendahuluan Analisis Metodologi daftar pustaka	
2	21-12-2017	Metodologi (res)	
3	22-12-2017	Analisis bab 10	
4	27-12-2017	ACC laporan ke penguji I	

16/27-12-2017
Ibrahim
16/27-12-2017



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270079	Novita Wulandari	78	75	80	75	82	78	75	66	76,13	B
2	13270086	Nyayu Nursyahria	72	70	87	80	84	78	75	68	76,75	B
3	13270083	Nurul Atika	68	70	78	78	75	78	75	75	74,63	B
4	13270034	Ety Monika	74	75	80	82	80	75	75	75	77,00	B
5	13270073	Mutia	65	75	75	79	78	75	75	65	73,38	B
6	13270035	Eva Setia Rahayu	73	75	75	81	80	78	75	69	75,75	B
7	13270132	Tri Suryani	73	85	75	79	76	78	75	65	75,75	B
8	13270125	Sulastri	80	80	80	80	84	75	75	78	79,00	B
9	13270099	Ria Munasari	72	75	80	78	82	75	75	70	75,88	B
10	13270056	Lusianah	78	70	70	79	80	85	75	66	75,38	B
11	13270074	Navisatu Solikhah	75	70	70	79	78	85	75	67	74,88	B
12	13270121	Sri Handayani	75	80	82	80	82	78	80	75	79,00	B
13	13270020	Dewi Monika W.	77	75	85	78	78	80	80	79	79,00	B
14	13270025	Dwi Kurniati P.	73	75	75	78	82	85	80	70	77,25	B
15	13270081	Nur Purnama Sari	70	75	82	82	85	80	80	70	78,00	B
16	13270059	Marsella	78	90	82	80	78	85	80	78	81,38	A

Keterangan :

Mata Uji
 I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji
 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
 : H. Faisal, M.Pd.I.
 : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Drs. Tastin, M.Pd.I.

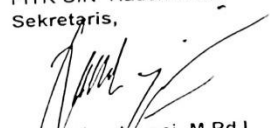
Interval Nilai

80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Ketua,


 Dr. Hj. Margah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 1970050519650002


 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : LUSIANAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : GUCI, 10 April 1996
NIM : 13270056
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

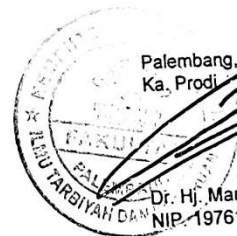
No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
34	INS 107	IAD/BD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF				
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
51	PAJ 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	6	B	3.00	18
52	PAJ 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMILIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	150		544

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
 Predikat Kelulusan

: 3.64
 : Sangat Memuaskan



Palembang, 07 Jan 2018
 Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4991/Un.09/IL/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-260/Un.09/IL/PP.009/1/2017, Tanggal 12 Januari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Lusianah
NIM	: 13270056
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan	: PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Penerapan strategi Concept Mapping berbasis Multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.
Judul Baru	: Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 3 Agustus 2017
A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI



Prof. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

B-5185/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2017

Palembang, 11 Agustus 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Munawariyah
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Lusianah
NIM : 13270056
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Letnan Hadin
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





NPSN : 10604117
NSM : 112116710064

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

Jalan KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51 / MI.Yapim/S.Ket/X/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.
NIP : 196610211998032001
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Lusianah
NIM : 13270056
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 4 September s.d 30 September 2017 dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B - 5185 / Un. 09 / II.I / PP. 00. 9/ 8/ 2017. Dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Concept Mapping Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Oktober 2017
Kepala MI. Munawariyah



Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M.
NIP: 196610211998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Ujanmas, Kabupaten Muara Enim menerangkan bahwa:

nama : LUSIANAH
tempat dan tanggal lahir : Guci, 10 April 1996
nama orang tua : Sehusin
nomor induk : 3478
nomor peserta : 3-13-11-07-022-018-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab. Muara Enim, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Dra. Juhal

NIP. 19591121 198701 2 001

DN-11 Ma 0013983

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 / 2014

Diberikan Kepada

NAMA : Liusianah

NIM : 13270056

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
 UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

[Handwritten Signature]

H. Mukmin, Lc, M.Pd.I
 NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP : 197109111997031004



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : LUSIANAH
NIP : 13270056
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016
Dekan



Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 132709111997031004

Sertifikat

No : B- 523 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Lusianah

Tempat / Tgl. Lahir : Guci, 10 April 1996
NIM : 13270056
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Suka Tani
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017

Ketua



Syeiriyeni, M.Ag
19720901 199703 2 003



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

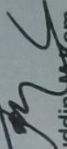
Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

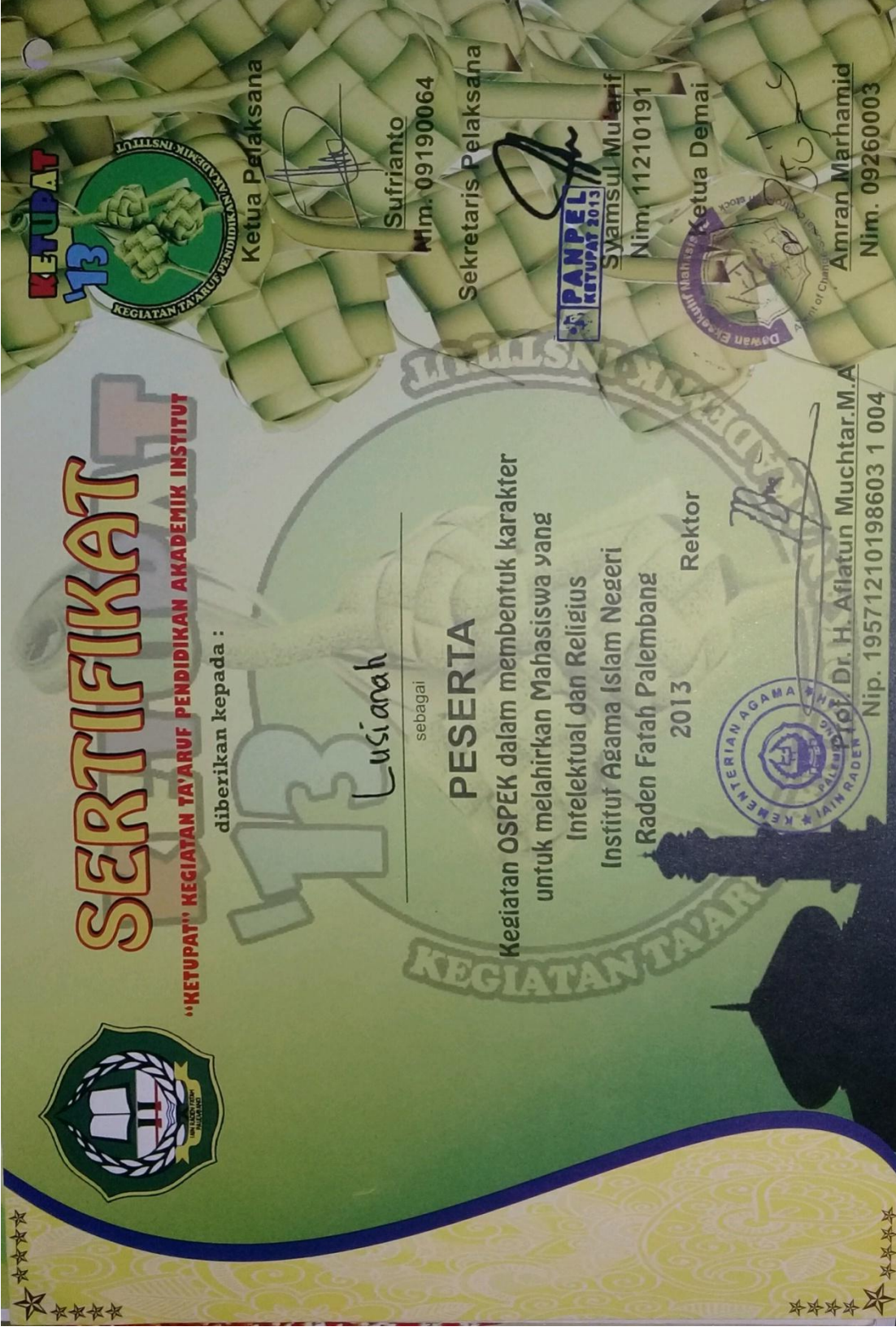
Diberikan kepada :
LUSIANAH
NIM : 13270056

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

KEMENTERIAN AGAMA
RADEN FATAH PALEMBANG
REPUBLIC INDONESIA
NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Lusianah

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang Intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2013 Rektor



Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT '13



Ketua Pelaksana

Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL KETUPAT 2013
Syamsul Mularif
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid
Nim. 09260003





SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

LUSIANAH

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif"

Ketua Pelaksana

Mupri

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

Tarbiyah & Keguruan



Drs. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Mengetahui,

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Drs. H. Masmin

NIM.10221005